

**ANALISIS PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK
TEKNIK KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 DARUL
KAMAL DALAM MELANJUTKAN STUDI**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

AMAR RAFLI

NIM. 180211009

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
AR RANIRY BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK TEKNIK
KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL DALAM
MELANJUTKAN STUDI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Pendidikan Teknik Elektro

Oleh:

Amar Raffi

NIM. 180211009

**Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Disetujui oleh:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Pembimbing Skripsi



Sadrina, M.Sc.

NIP. 198309272023212021

PENGESAHAN SIDANG

ANALISIS PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK TEKNIK KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL DALAM MELANJUTKAN STUDI

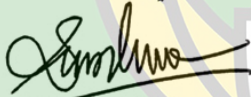
SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Tanggal: 19 Desember 2024 M
17 Jummadil Akhir 1446 H

Tim Penguji

Ketua



Sadrina, M.Sc.

NIP. 198309272023212021

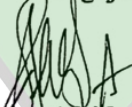
Sekretaris



Rahmayanti, M.Pd.

NUK. 201801160419872082

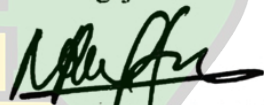
Penguji I



Juniar Afrida, M.Pd.

NIP. 198906202023212043

Penguji II



Muhammad Rizal Fachri, M.T.

NIP. 198807082019031018

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. Muli, Ag. M.A., M.Ed., Ph.D

NIP. 1978010219997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amar Rafli
NIM : 180211009
Prodi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik
Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1
Darul Kamal Dalam Melanjutkan Studi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiat terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 17 Desember 2024

Yang Membuat Pernyataan,



Amar Rafli

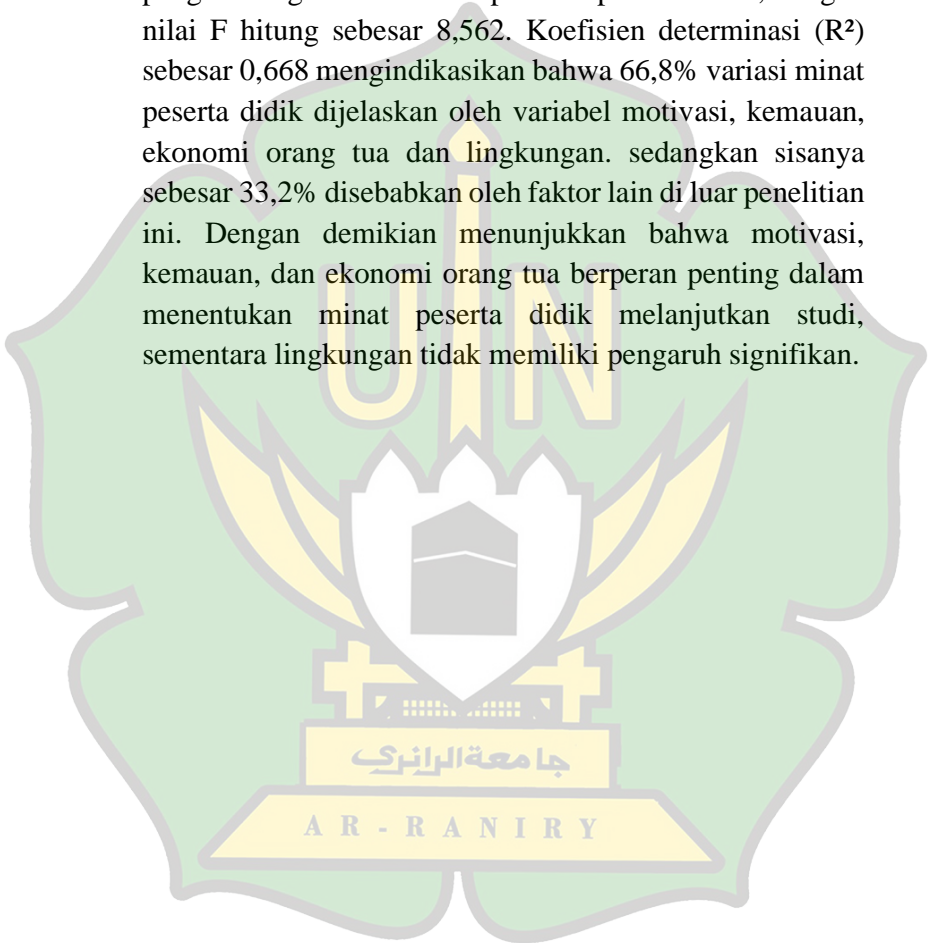
NIM. 180211009

ABSTRAK

Nama : Amar Rafli
NIM : 180211009
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal Dalam Melanjutkan Studi
Jumlah Halaman : 143 Halaman
Pembimbing : Sadrina, M.Sc.
Kata Kunci : Pengaruh, Minat, Studi Lanjut

Lulusan sekolah menengah memiliki minat beragam seperti melanjutkan kuliah, berwirausaha, mengikuti pelatihan atau langsung bekerja. Penelitian ini menganalisis pengaruh faktor internal (motivasi dan kemauan) serta faktor eksternal (ekonomi orang tua dan lingkungan) terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Dengan metode kuantitatif asosiatif dan regresi linear berganda, data dari 22 peserta didik (kelas X dan XI) dikumpulkan melalui kuesioner skala likert dan dianalisis menggunakan SPSS 30. Hasil penelitian uji t (parsial) menunjukkan bahwa faktor internal yaitu motivasi (X1) dan kemauan (X2), memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y). Pada faktor eksternal hanya ekonomi orang tua (X3) yang memiliki

pengaruh positif dan signifikan, sedangkan pada lingkungan (X4) tidak menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Secara simultan, keempat variabel memiliki pengaruh signifikan terhadap minat peserta didik, dengan nilai F hitung sebesar 8,562. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,668 mengindikasikan bahwa 66,8% variasi minat peserta didik dijelaskan oleh variabel motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan. sedangkan sisanya sebesar 33,2% disebabkan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian menunjukkan bahwa motivasi, kemauan, dan ekonomi orang tua berperan penting dalam menentukan minat peserta didik melanjutkan studi, sementara lingkungan tidak memiliki pengaruh signifikan.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat serta karunia-Nya kepada kita semua terutama bagi penulis sendiri, sehingga dengan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan judul “**Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal Dalam Melanjutkan Studi**”. Tanpa pertolongan-Nya tentu saya tidak akan sanggup menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa’atnya diakhirat nanti.

Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saya menyadari dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

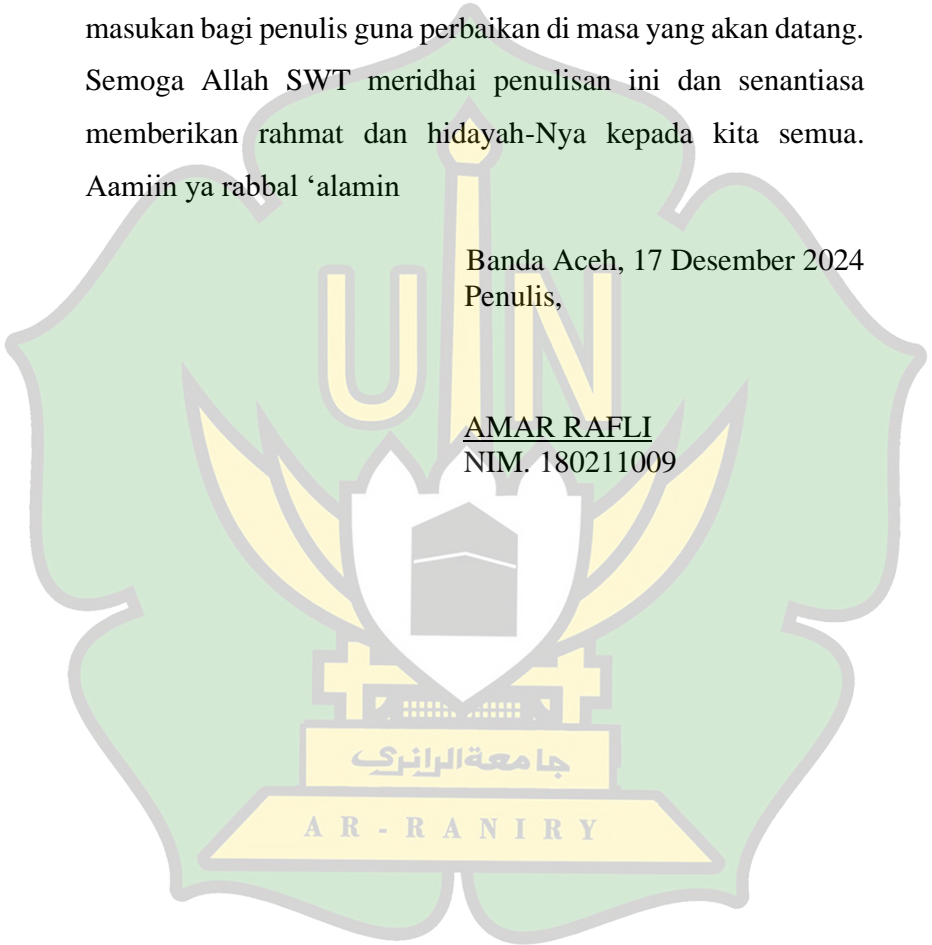
1. Allah SWT yang telah memberi rahmat dan kemudahan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
2. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, saran, materi, dan bantuan lainnya yang sangat banyak demi terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Hari Anna Lastya, M.T. selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
5. Ibu Sadrina, M.Sc. selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan, saran, motivasi kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
6. Bapak/Ibu dosen serta staf Prodi Pendidikan Teknik Elektro yang telah memberikan ilmunya serta membina dan membantu penulis selama ini.
7. Kepada teman-teman seperjuangan di prodi Pendidikan Teknik Elektro terkhusus untuk leting tahun 2018.

Penulis berserah diri kepada Allah SWT karena tidak ada yang akan terjadi tanpa kehendaknya. Meskipun penulis telah berusaha keras dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini

sebaik mungkin, tapi penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya saran yang dapat dijadikan masukan bagi penulis guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga Allah SWT meridhai penulisan ini dan senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin ya rabbal 'alamin

Banda Aceh, 17 Desember 2024
Penulis,

AMAR RAFLI
NIM. 180211009



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Hipotesis.....	9
F. Definisi Operasional.....	13
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	14

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Minat.....	18
B. Perguruan Tinggi	34
C. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	61
B. Populasi dan Sampel Penelitian	65
C. Instrumen Penelitian	67
E. Teknik Analisis Data.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	92
B. Hasil Validitas dan Reliabilitas.....	92
C. Uji Analisis Data.....	101
D. Uji Hipotesis	122
E. Pembahasan.....	129

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan.....	134
2. Saran.....	136

DAFTAR PUSTAKA	139
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	68
Tabel 3.2 Kriteria Jawaban dan Skor Penelitian	79
Tabel 4.1 Hasil Uji Validator	93
Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi SPSS	99
Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas SPSS	101
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Faktor Motivasi.....	104
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Faktor Kemauan.....	105
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Faktor Ekonomi	107
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Faktor Lingkungan.....	110
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Faktor Minat	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Alur Penelitian.....	63
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	114
Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	116
Gambar 4.3 Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas.....	118
Gambar 4.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	120
Gambar 4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t).....	123
Gambar 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji f).....	127
Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisiensi Derterminasi.....	128



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Skripsi

Lampiran 2 : Surat Penelitian

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

Lampiran 3: Lembar Validasi Angket Instrumen Penelitian

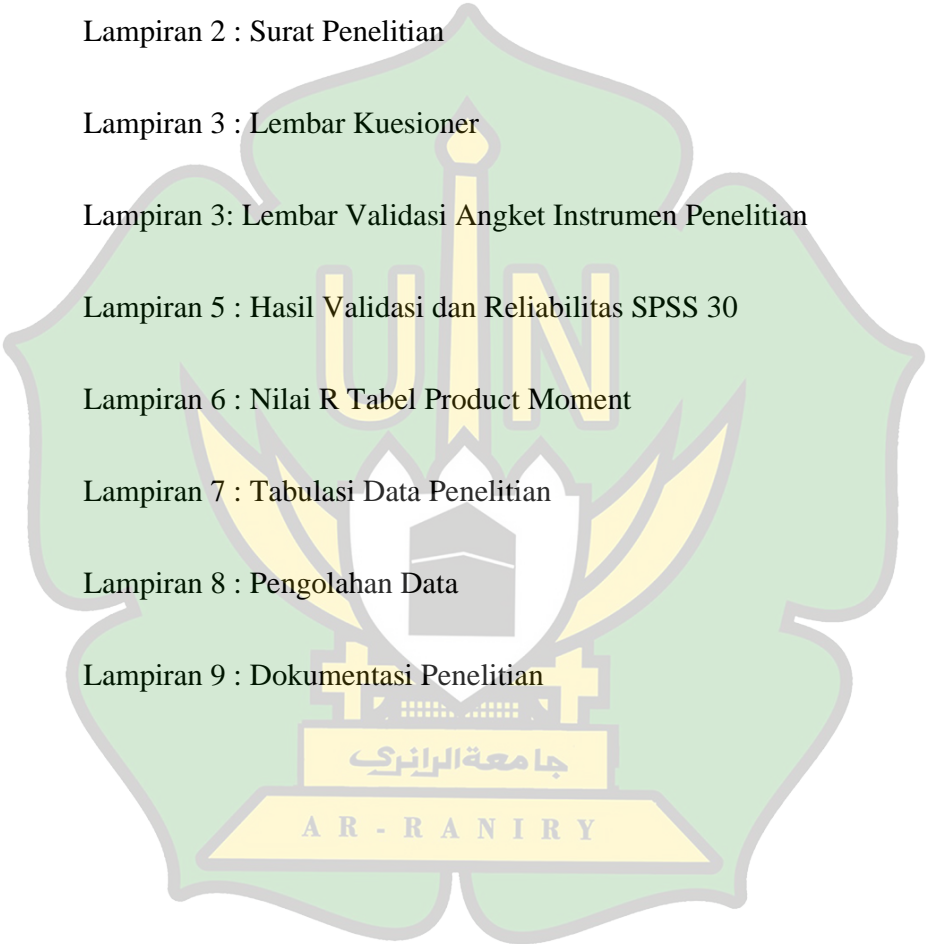
Lampiran 5 : Hasil Validasi dan Reliabilitas SPSS 30

Lampiran 6 : Nilai R Tabel Product Moment

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian

Lampiran 8 : Pengolahan Data

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat seperti yang dapat kita rasakan saat ini, generasi muda dituntut untuk memiliki pengetahuan yang luas dan baik di berbagai bidang, agar dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan taraf hidup manusia dapat dicapai melalui upaya pengembangan diri, seperti meningkatkan ilmu pengetahuan, mengasah kompetensi, dan memperbaiki kualitas diri, yang semuanya berkaitan erat dengan pendidikan. Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan sumber daya manusia. Sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan bukan hanya untuk

membebaskan manusia dari keterbelakangan, melainkan juga dari kebodohan dan kemiskinan.¹

Untuk meningkatkan kualitas hidup, diperlukan pendidikan yang dapat mempersiapkan individu dalam mengembangkan kemampuan dan pengetahuan mereka lebih lanjut, salah satunya melalui pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi umumnya menawarkan pendalaman ilmu yang tidak diperoleh di jenjang pendidikan menengah. Lulusan sekolah menengah memiliki beragam minat dalam menentukan langkah selanjutnya; ada yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi, memulai usaha, mengikuti pelatihan, atau langsung mencari pekerjaan.

Melanjutkan studi ke perguruan tinggi sangat penting bagi peserta didik, baik lulusan SMA maupun SMK, karena pendidikan di SMA umumnya lebih fokus pada penguasaan

¹ Yazidul Busthomi, *Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi*. Malang: Jurnal Pusaka, Vol. 5. No. 2. 2018. Hlm.72.

ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis sebagai persiapan untuk pendidikan tinggi. Sementara itu, pendidikan di SMK lebih menekankan pada pengembangan keterampilan yang mempersiapkan peserta didik untuk langsung terjun ke dunia kerja dalam menjalankan pekerjaan tertentu. Bagi mereka yang memilih untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, keputusan selanjutnya adalah memilih institusi yang tepat, yang bergantung pada minat dan tujuan studi masing-masing peserta didik itu sendiri.

Minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan berdampak besar pada sikap dan perilakunya. Jika seseorang memiliki minat yang kuat akan sesuatu, hal itu akan memengaruhi semua sikap dan tindakan yang diambil. Minat yang dimiliki seseorang dapat menjadi dasar atau landasan dalam melaksanakan suatu aktivitas, sehingga menghasilkan hasil yang optimal.

Minat peserta didik melanjutkan studi ke perguruan tinggi berasal dari niat dalam diri peserta didik dan terencana secara sadar, jika memiliki minat yang besar maka peserta didik akan belajar sebaik mungkin dan mencari informasi tentang perguruan tinggi yang diinginkan. Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi juga sering kali dipengaruhi oleh berbagai macam faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, diantaranya mencakup motivasi dan kemauan.² Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri peserta didik atau karena pengaruh dari orang lain, seperti status ekonomi orang tua, keluarga, lingkungan dan sekolah.³ Keseimbangan antara dorongan internal dan juga eksternal sangat menentukan

² Julyia Fani, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm 25-26.

³ Risma Febryanti, dkk. *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol 8. No. 4. 2024. Hlm. 426.

keputusan peserta didik untuk memilih studi ke perguruan tinggi.

Salah satu faktor internal yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan studi yaitu motivasi. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa motivasi dapat memberikan pengaruh besar untuk peserta didik melakukan kegiatan belajar dan melanjutkannya hingga ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dari yang telah dicapainya.

Faktor eksternal juga mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan studi. Salah satu diantaranya adalah kondisi ekonomi orang tua. Biaya kuliah yang tinggi dan diperlukannya biaya tambahan untuk melengkapi kebutuhan buku dan perlengkapan dapat menjadi beban berat bagi sebagian besar keluarga. Ketidakmampuan untuk membayar biaya pendidikan

atau kurangnya akses ke bantuan keuangan dapat membatasi kemampuan peserta didik untuk melanjutkan studi ke tingkat selanjutnya.

Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Darul Kamal, peneliti mewawancarai seorang guru kepala program listrik dan ditemukan bahwa faktor eksternal dan juga internal dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang dan berdasarkan hasil wawancara, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Peserta Didik Dalam Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi”**

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

B. Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor internal terhadap minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi?
2. Bagaimana pengaruh dari faktor-faktor eksternal terhadap minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi
2. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi

D. Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara teoritis :

a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi namun dengan sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat secara praktis :

a. Bagi sekolah  جامعة الرانيري

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi di SMK Negeri 1 Darul Kamal serta memberikan masukan untuk

peningkatan kualitas pendidikan terkait dengan menumbuhkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b. Bagi Peserta didik

Penelitian ini dapat menjadi wacana pengetahuan, evaluasi dan introspeksi diri agar dapat meningkatkan minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

c. Bagi Peneliti.

Penelitian ini merupakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dan memberikan masukan untuk meningkatkan minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi serta sebagai sarana untuk mengamalkan ilmu pada waktu kuliah dengan melakukan penelitian dalam rangka menyelesaikan pendidikan

E. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan hubungan antara variabel dengan variabel, yang berifat sementara atau bersifat dugaan, atau yang masih lemah. Pada umumnya, hipotesis dirumuskan

untuk menggambar hubungan antar dua variabel, yakni variabel penyebab dan variabel akibat. Karena bersifat dugaan atau spekulatif, hipotesis perlu diuji.⁴ Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis adalah “pengaruh motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap minat peserta didik di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.”

Perumusan hipotesis penelitian ini adalah:

1. Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t):

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

⁴ Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Buku Ajar: Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. (Surabaya: Airlangga University Press, 2009). Hlm. 45

H_{a1}: Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh kemauan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a2}: Terdapat pengaruh kemauan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a3}: Terdapat pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a4}: Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Uji Serempak Koefisiensi Regresi (Uji f):

H₀₅: Tidak terdapat pengaruh motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama- sama terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a5}: Terdapat pengaruh motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama- sama terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional berguna untuk memberikan kesamaan pandangan antara penulis dan pembaca, dengan kata lain agar tidak terjadi kesalah pemahaman pengertian istilah pada penelitian ini, dengan demikian, penulis mencoba memberikan informasi tentang istilah-istilah yang terdapat di dalam penelitian kali ini, diantaranya adalah:

1. Minat

Minat merupakan fokus perhatian terhadap sesuatu, upaya untuk mengakses, merasakan, memiliki dan menguasai yang dilakukan dengan rasa senang dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.⁵

2. Minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai keinginan seseorang untuk melanjutkan

⁵ Evi Maylitha, dkk. *Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi. Vol 5. No. 2. 2021. Hlm. 2187.

pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar potensi yang dimilikinya bisa lebih berkembang dan mampu bersaing di dunia kerja.⁶

F. Kajian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan mencakup pembahasan mengenai hasil-hasil studi sebelumnya yang terkait dengan isu yang akan diteliti, dan berfungsi sebagai sumber informasi yang tepat untuk dijadikan acuan dalam penulisan penelitian.

1. Julyia Fani, Nasib Subagio dan Vitria Putri Rahayu, dengan judul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda”. Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dekriptif. Hasil Penelitian ini membuktikan bahwa Faktor internal

⁶ Mufida dan Z. Mawardi Effendi. *Pengaruh Pendapat Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman*. Pariaman: Jurnal EcoGen. Vol 2. No. 4. 2019. Hlm. 690.

yang terbentuk dari faktor motivasi belajar dan kemauan yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,044. Nilai faktor motivasi belajar yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,585 dan nilai faktor kemauan yang didapat adalah sebesar 0,899. Faktor eksternal yang terbentuk yaitu faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan keluarga, yang memiliki nilai *eigenvalues* sebesar 1,611. Adapun nilai faktor lingkungan sekolah yang telah didapat dengan menggunakan *rotated factor* adalah sebesar 0,829 dan nilai faktor lingkungan keluarga yang didapat adalah sebesar 0,812.

2. Hari Anna Lastya, dengan judul “Minat Siswa SMK Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Masuk Perguruan Tinggi Ditinjau Dari Faktor Internal Dan Eksternal Di SMK Negeri 2 Langsa” tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dekriptif. Hasil Penelitian ini membuktikan

bahwa minat masuk perguruan tinggi ditinjau dari faktor internal dan faktor eksternal di SMK Negeri 2 Langsa dengan persentase rata-rata 73,81%. Minat masuk perguruan tinggi mempunyai persentase rata-rata 74,31%. Pada faktor internal mempunyai persentase rata-rata 79,42% dan tergolong kategori tinggi. Faktor eksternal mempunyai persentasi rata-rata sebesar 69,06% kategori tinggi. Hubungan antara faktor internal dengan minat masuk perguruan tinggi adalah sangat kuat yaitu dengan koefisien korelasi sebesar 0,624. Faktor internal adalah faktor paling mempengaruhi yaitu dengan koefisien regresi 0,295 dan faktor eksternal dengan koefisien regresi 0,113.

3. Siti Fatimah, dengan judul “Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Fakultas Ekonomi Di Perguruan Tinggi” Tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif

asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,31 dengan $p < 0,1$. Prestasi belajar berpengaruh negative tetapi signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar -0,27 dengan $P = 0.01$, Status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,21 dengan $P = 0.04$, sedangkan pengaruh potensi diri, prestasi belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke fakultas ekonomi di perguruan tinggi sebesar 0,16 atau 16%.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Minat

1. Definisi Minat

Minat merupakan salah satu aspek kepribadian yang berperan penting dalam pengambilan keputusan di masa depan. Minat muncul secara alami ketika individu merasa tertarik pada sesuatu yang dianggap penting atau menarik. Ketertarikan ini sering kali sejalan dengan passion atau hobi, yang kemudian mendorong individu untuk lebih mendalami dan mengeksplorasi bidang tersebut.

Kata minat secara etimologis berasal dari bahasa Inggris yang mempunyai arti ketertarikan, perhatian (kecenderungan hati terhadap sesuatu) dan keinginan.⁷ Secara bahasa, minat merujuk pada kecenderungan atau ketertarikan hati terhadap

⁷ Jamaluddin dan Andi Hajar. *Keterampilan Mengajar*. Cetakan pertama. (Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama, 2022). Hlm. 11.

suatu hal.⁸ Menurut Sardiman, minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang muncul ketika seseorang memperhatikan ciri-ciri atau makna dari suatu situasi yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadinya tanpa adanya paksaan. Minat merupakan rasa ketertarikan dan keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas yang tidak dipengaruhi oleh paksaan. Pada dasarnya, minat adalah pengakuan terhadap hubungan antara diri sendiri dan sesuatu dari luar. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar pula tingkat minat yang muncul.⁹

Menurut Tampubolon, minat merupakan kombinasi antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang dengan adanya motivasi. Dengan kata lain, jika terdapat motivasi dan keinginan, maka minat seseorang akan tumbuh dan

⁸ Wiwin Sunarsih. *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learnig) Belajar Menulis Berita lebih Mudah*. Cetakan Pertama. (Indramayu: Penerbit adab, 2020), Hlm. 7.

⁹ Try Gunawan Zebua. *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. (Sumatra Utara: Guepedia, 2021). Hlm. 21.

berkembang.¹⁰ Menurut Sutjipto, minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, individu, masalah atau situasi yang relevan dengan dirinya. Dengan demikian, minat melibatkan kesadaran di mana seseorang menjadi sadar akan ketertarikan mereka. Jika seseorang tidak dalam keadaan sadar, mereka mungkin tidak menyadari apakah mereka memiliki minat atau tidak.¹¹

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat dapat didefinisikan sebagai kondisi ketertarikan dan keterikatan terhadap sesuatu yang muncul secara alami dan tanpa adanya paksaan, yang terkait dengan keinginan atau kebutuhan pribadi. Minat berkembang dari kombinasi antara keinginan dan kemauan yang didorong oleh motivasi, serta melibatkan kesadaran individu terhadap objek atau situasi yang relevan dengan dirinya. Minat belajar mengacu

¹⁰ Hidayatullah. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cetakan pertama (Banten: LKP Setia Budi, 2018). Hlm. 96.

¹¹ Try Gunawan Zebua. *Mengagas Konsep Minat Belajar Matematika*. (Sumatra Utara: Guepedia, 2020). Hlm. 21.

pada ketertarikan dan motivasi peserta didik untuk belajar dan mengejar pendidikan lebih lanjut. Minat belajar sering dikaitkan dengan prestasi akademik dan keberhasilan pendidikan.

2. Jenis-Jenis Minat

Minat menjadi titik penting di dalam kehidupan kita, terutama dalam proses belajar mengajar, sehingga minat dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa jenis atau kategori, yaitu berdasarkan timbulnya minat dan arahnya minat.

a. Berdasarkan timbulnya, minat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Minat Primitif

Adalah bentuk minat yang timbul sebagai hasil dari kebutuhan biologis atau fungsi-fungsi dasar tubuh manusia. Contoh dari minat ini meliputi kebutuhan untuk memperoleh makanan, merasakan kenyamanan dan kepuasan, memiliki kebebasan dalam beraktivitas, serta memenuhi kebutuhan seksual. Minat ini berkaitan erat dengan aspek-aspek

fundamental dari keberlangsungan hidup dan kesejahteraan individu.

2) Minat Kultural atau sosial

Adalah jenis minat yang berkembang melalui proses belajar dan tidak langsung berkaitan dengan kebutuhan pribadi kita. Sebagai contoh, seorang individu mungkin memiliki minat untuk belajar karena telah memahami bahwa masyarakat atau lingkungan cenderung memberikan penghargaan lebih kepada mereka yang memiliki pendidikan tinggi dan pengetahuan yang luas. Oleh karena itu, individu tersebut terdorong untuk belajar dan mencapai prestasi agar bisa mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari lingkungan sekitarnya. Minat ini sangat signifikan bagi peningkatan harga diri individu.¹²

¹² Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Jurnal Region. Vol. 1. No. 3. 2009. Hlm 12.

b. Berdasarkan arahnya, minat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1) Minat Intrinsik

Adalah minat yang berkaitan langsung dengan aktivitas yang dilakukan, dan merupakan minat yang lebih mendalam atau asli. Sebagai contoh, seseorang mungkin belajar karena benar-benar memiliki minat dalam ilmu pengetahuan atau karena menyukai membaca, bukan semata-mata untuk meraih pujian atau penghargaan.

2) Minat Ekstrinsik

Adalah jenis minat yang berkaitan dengan tujuan akhir dari suatu kegiatan, dan biasanya akan memudar setelah tujuan tersebut tercapai. Minat ini berfokus pada hasil atau pencapaian tertentu yang ingin diraih, bukan pada proses atau aktivitas itu sendiri. Misalnya, seseorang mungkin berusaha keras dalam belajar dengan harapan untuk menjadi juara kelas atau untuk lulus ujian. Setelah mencapai tujuan tersebut, minat dalam

aktivitas belajar tersebut mungkin berkurang atau bahkan hilang.¹³

3. Aspek-aspek Minat Belajar

Minat belajar mencakup dua aspek utama yang saling melengkapi, yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif merujuk pada kemampuan yang terkait dengan hasil-hasil intelektual dari proses belajar. Kemampuan ini mencakup enam elemen utama, yakni pengetahuan (kemampuan untuk mengingat informasi), penerapan (kemampuan untuk menggunakan pengetahuan dalam situasi baru), pemahaman (kemampuan untuk menjelaskan ide atau konsep), analisis (kemampuan untuk memecah informasi menjadi bagian-bagian dan memahami struktur serta hubungan antar bagian), sintesis (kemampuan untuk menggabungkan elemen-elemen informasi untuk membentuk pola atau konsep baru), dan evaluasi

¹³ Yayat Suharyat, *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Jurnal Region. Vol. 1. No. 3. 2009. Hlm 12.

(kemampuan untuk membuat penilaian berdasarkan kriteria tertentu).

Di sisi lain, aspek afektif berhubungan dengan dimensi emosional dan sikap individu terhadap proses belajar. Aspek ini meliputi bagaimana perasaan dan emosi seseorang mempengaruhi sikap mereka, tingkat penerimaan, serta penilaian mereka terhadap objek atau materi yang dipelajari. Dengan kata lain, aspek afektif mencakup bagaimana perasaan pribadi, sikap, dan respons emosional dapat mempengaruhi motivasi dan juga keterlibatan seseorang dalam aktivitas belajar setiap harinya.¹⁴

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar peserta didik memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap keberhasilan mereka dalam proses pendidikan. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh

¹⁴ Rispa Nurhalipah, dkk. *Pengaruh Gadget Terhadap Minat Belajar Pada Anak-Anak*. Seminar Informatika (SEMASIF), Vol. 1, No. 1, 2020. Hlm 173.

William James dalam karya Uzer Usman, “minat belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar mereka”.¹⁵ Tingkat keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam belajar sering kali menjadi indikator utama dari seberapa efektif mereka dalam mencapai tujuan akademis mereka. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar ini, yang beragam dan kompleks, termasuk berbagai aspek yang berkaitan dengan lingkungan belajar, metode pengajaran, serta faktor-faktor individu. Beberapa di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari diri peserta didik. Faktor ini terdiri dari:

¹⁵ Anugrah Ratnawati, dkk. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di SMK Negeri 2 Semarang*. Semarang: EEAJ, Vol. 3. No 1, 2014. Hlm. 78.

1) Aspek jasmaniah

Mencakup kondisi fisik dan kesehatan tubuh dari seorang peserta didik. Memiliki kondisi fisik yang prima sangat berpengaruh positif terhadap keberhasilan dalam proses belajar, karena kesehatan yang baik mendukung keterlibatan dan konsentrasi yang lebih baik. Ketika peserta didik berada dalam keadaan fisik yang optimal, mereka cenderung memiliki energi dan stamina yang cukup untuk menghadapi tantangan akademik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat dan motivasi mereka untuk belajar. Namun, apabila terjadi gangguan pada kesehatan fisik, terutama yang memengaruhi indera seperti penglihatan dan pendengaran, hal ini dapat berdampak negatif. Masalah kesehatan semacam ini sering kali mengakibatkan penurunan kemampuan belajar dan mengurangi minat peserta didik terhadap proses pembelajaran, karena

mereka mungkin merasa kesulitan atau ketidaknyamanan yang mengganggu konsentrasi mereka.¹⁶

2) Aspek psikologis (kejiwaan)

Berbagai faktor yang mempengaruhi proses belajar termasuk perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, proses berpikir, bakat dan motif. Masing-masing dari faktor ini memainkan peran penting dalam bagaimana individu memproses informasi dan terlibat dalam aktivitas belajar.¹⁷

b. Faktor eksternal

Yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini terdiri dari:

1) Keluarga

Keluarga memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan minat belajar anak. Sebagaimana diketahui, keluarga adalah institusi pendidikan pertama yang

¹⁶ Zaki Al Fuad, dkk. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3. No. 2. 2016. Hlm. 46.

¹⁷ Zaki Al Fuad, dkk. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3. No. 2. 2016. Hlm. 46.

mempengaruhi anak. Metode pengajaran yang diterapkan orang tua dapat berdampak langsung pada minat belajar anak. Orang tua harus selalu siap untuk memberikan bantuan, terutama ketika anak menghadapi materi pelajaran yang sulit dipahami. Selain itu, orang tua juga perlu memperhatikan kebutuhan peralatan belajar anak. Dengan kata lain, orang tua harus secara rutin memantau perkembangan belajar anak setiap hari. Suasana rumah juga harus mendukung proses belajar, di mana kerapian dan ketenangan lingkungan rumah perlu dijaga. Hal ini bertujuan agar anak merasa nyaman dan dapat dengan mudah membentuk konsentrasi terhadap materi yang dipelajari.¹⁸

2) Sekolah

Faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekolah mencakup berbagai elemen seperti metode pengajaran, kurikulum, sarana dan prasarana belajar, sumber belajar, media pembelajaran, serta hubungan antara peserta dengan teman-

¹⁸ Zaki Al Fuad, dkk. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3. No. 2. 2016. Hlm. 46.

temannya, guru-guru, dan staf sekolah. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan bagian penting dari lingkungan sekolah. Pengetahuan dan pengalaman yang disampaikan di sekolah harus didukung oleh metode pengajaran yang efektif. Pendidik harus menyelenggarakan proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan kondisi dan kebutuhan masing-masing peserta didik. Dengan ini, proses pembelajaran dapat berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.¹⁹

3) Lingkungan masyarakat

Lingkungan masyarakat mencakup berbagai faktor yang mempengaruhi minat seperti interaksi dengan teman sebaya, keterlibatan dalam berbagai aktivitas komunitas, serta kondisi lingkungan tempat tinggal. Kegiatan akademik di sekolah akan lebih optimal jika didukung oleh keterlibatan dalam aktivitas di luar sekolah. Beragam kegiatan di masyarakat dapat berkontribusi pada pembentukan minat belajar anak,

¹⁹ Zaki Al Fuad, dkk. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3. No. 2. 2016. Hlm. 46.

seperti partisipasi dalam organisasi karang taruna, di mana anak dapat belajar keterampilan organisasi dan kepemimpinan.²⁰

5. Peranan Minat Dalam Belajar

Minat memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan memiliki dampak yang signifikan terhadap perilaku serta sikap mereka. Sebagai sumber motivasi utama, minat mendorong individu untuk berkomitmen secara penuh terhadap aktivitas yang mereka lakukan. Ketika seseorang memiliki minat yang mendalam, baik dalam konteks belajar maupun bekerja, mereka cenderung menunjukkan dedikasi yang lebih tinggi dan berusaha lebih keras untuk mencapai tujuan mereka. Minat tidak hanya mempengaruhi tingkat usaha yang mereka investasikan tetapi juga meningkatkan kemungkinan mereka untuk bertahan dalam menghadapi tantangan, mengatasi rintangan, dan terus berupaya mencapai hasil yang diinginkan. Dengan demikian, minat

²⁰ Zaki Al Fuad, dkk. *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3, No. 2, 2016. Hlm. 46.

berfungsi sebagai faktor kunci dalam mengarahkan dan memotivasi individu dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Minat dalam belajar merupakan sebuah aspek psikologis yang menyertai peserta didik di lingkungan kelas dan mendampingi mereka selama proses pembelajaran. Minat ini berfungsi sebagai dorongan kuat yang mendorong peserta didik untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam studi mereka. Selain itu, minat juga memiliki peran penting dalam menambah kegembiraan dan kepuasan pribadi yang dirasakan seseorang dalam setiap kegiatan yang mereka tekuni. Dengan adanya minat, peserta didik tidak hanya termotivasi untuk berusaha keras dan mencapai tujuan akademis mereka, tetapi juga mengalami rasa antusiasme dan kebahagiaan yang membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan memuaskan. Oleh karena itu, minat bukan hanya berfungsi sebagai alat pendorong untuk pencapaian prestasi, tetapi juga sebagai

sumber kegembiraan dan kepuasan dalam setiap aktivitas yang dijalani.²¹

Minat memainkan peran yang sangat krusial dalam proses belajar mengajar karena memiliki dampak yang besar terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar adalah faktor utama yang mempengaruhi tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas belajar mereka.²² Minat yang kuat mendorong peserta didik untuk lebih aktif berpartisipasi dan berusaha dalam proses belajar, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap keberhasilan akademis mereka. Oleh karena itu, dapat ditegaskan bahwa minat adalah faktor yang sangat berpengaruh dalam menentukan seberapa aktif dan efektif peserta didik terlibat dalam proses belajar mereka. Minat yang tinggi bukan

²¹ Sutrisno. *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. (Malang: Ahlimedia Press), 2020, Hlm. 11.

²² Anugrah Ratnawati, dkk. *Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar, Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di SMK Negeri 2 Semarang*. Semarang: EEAJ, Vol. 3. No 1, 2014. Hlm. 78.

hanya meningkatkan motivasi peserta didik, tetapi juga meningkatkan kualitas dan kuantitas keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian akademik yang lebih baik.

B. Perguruan Tinggi

1. Definisi Perguruan Tinggi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik I No. 4 Tahun 2014 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi perguruan tinggi, diatur bahwa “perguruan tinggi merupakan tingkat pendidikan yang berada setelah pendidikan menengah. Perguruan tinggi mencakup berbagai program pendidikan yang terdiri dari program diploma, sarjana, magister, doktor, serta program profesi dan spesialis. Semua program ini diselenggarakan oleh perguruan tinggi dengan mempertimbangkan dan mengikuti kebudayaan bangsa

Indonesia”.²³ Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pendidikan yang menyediakan jenjang pendidikan lanjutan, tetapi juga berperan dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai serta budaya lokal dalam proses pembelajarannya.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang menyediakan layanan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi, yang umumnya dianggap sebagai tahap akhir dalam sistem pendidikan formal dan bersifat opsional. Biasanya, institusi ini beroperasi dalam bentuk universitas, akademi, institut, atau sekolah tinggi, masing-masing menawarkan berbagai program studi dan spesialisasi sesuai dengan bidang ilmu dan minat mahasiswa. Perguruan tinggi bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan keahlian yang

²³ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Bab 1, Pasal 1.

lebih mendalam dan terfokus, mempersiapkan individu untuk berbagai profesi dan kontribusi dalam masyarakat.²⁴

Perguruan tinggi adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada tingkat tinggi, dimana individu yang terdaftar disebut mahasiswa dan tenaga pengajarnya dikenal sebagai dosen. Di Indonesia, perguruan tinggi memiliki tiga peran utama yang harus dijalankan. Pertama, perguruan tinggi bertugas untuk menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan program-program akademik yang meliputi berbagai jenjang studi, dari diploma hingga doctoral. Kedua, perguruan tinggi melakukan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan pengetahuan baru dan inovatif, serta berfungsi sebagai inkubator bagi ide-ide yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan sistem ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, perguruan tinggi

²⁴ Achmad Fathom Rodli dan Nikma Yucha. *Manajemen Kinerja Institusi Perguruan Tinggi*. (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022). Hlm. 1.

diharapkan mampu mengintegrasikan teknologi maju untuk memaksimalkan hasil dan penerapan teknologi terkini. Ketiga, perguruan tinggi berperan dalam pengabdian kepada masyarakat dengan berkontribusi pada pembangunan masyarakat yang demokratis, beradab, dan terbuka, serta memenuhi standar akuntabilitas publik. Dengan demikian, perguruan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar dan penelitian, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam memajukan dan memperbaiki masyarakat secara keseluruhan.²⁵

Dapat disimpulkan bahwa perguruan tinggi adalah satuan pendidikan tingkat tinggi yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat pendidikan lanjutan setelah pendidikan menengah, tetapi juga memainkan peran penting dalam melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal dengan tiga peran

²⁵ Retna Ngesti Sedyati. *Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi*. Jember: Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 6 No. 1, 2022. Hlm 155.

utama yaitu menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas, melakukan penelitian untuk inovasi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta berkontribusi dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian, perguruan tinggi berfungsi sebagai pusat pendidikan, inovasi, dan agen perubahan yang berkontribusi pada kemajuan masyarakat serta memenuhi standar akuntabilitas publik.

2. Fungsi Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 4 tentang pendidikan tinggi, diatur fungsi perguruan tinggi bahwa:

- a. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.
- b. Mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma.

c. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.²⁶

3. Tujuan Perguruan Tinggi

Berdasarkan Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 5 tentang pendidikan tinggi, diatur tujuan perguruan tinggi bahwa:

a. Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

b. Menghasilkan lulusan yang menguasai cabang Ilmu pengetahuan dan/atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

c. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai

²⁶ Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Bab 1, Pasal 5.

humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

d. Terwujudnya pengabdian kepada Masyarakat berbasis penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.²⁷

4. Jenis Jenis Perguruan Tinggi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Pasal 1 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi perguruan tinggi, diatur bahwa berdasarkan jenisnya perguruan tinggi dikelompokkan menjadi dua yaitu perguruan tinggi negeri dan swasta.²⁸

a. Perguruan Tinggi Negeri

²⁷ Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. Bab 1, Pasal 5.

²⁸ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Bab 1, Pasal 1.

Adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh pemerintah baik melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan maupun kementerian atau lembaga pemerintah lainnya. Sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional, perguruan tinggi negeri biasanya menerima subsidi dan dukungan finansial dari pemerintah untuk mendukung pengelolaan dan pelaksanaan pendidikan. Dukungan ini mencakup pendanaan untuk fasilitas, pengembangan kurikulum, serta pelaksanaan berbagai program akademik. Dengan adanya subsidi ini, perguruan tinggi negeri dapat menyediakan pendidikan yang lebih terjangkau bagi masyarakat dan menjaga kualitas serta keberlanjutan operasionalnya.

b. Perguruan Negeri Swasta

Perguruan tinggi swasta adalah lembaga pendidikan tinggi yang didirikan dan dioperasikan oleh masyarakat, baik oleh individu maupun oleh kelompok atau yayasan tertentu. Dalam hal ini, tanggung jawab untuk membiayai dan mengelola

semua aspek operasional pendidikan sepenuhnya berada di tangan pihak penyelenggara perguruan tinggi tersebut. Pemerintah di sisi lain, tidak terlibat langsung dalam pembiayaan atau pengelolaan sehari-hari, tetapi berfungsi sebagai pengawas yang menetapkan dan mengawasi standar kurikulum serta prosedur pendidikan melalui undang-undang yang berlaku. Dengan demikian, perguruan tinggi swasta memiliki otonomi penuh dalam pengelolaan dan pendanaan, sementara pemerintah memastikan bahwa kurikulum dan proses pembelajaran tetap sesuai dengan peraturan dan standar nasional yang ditetapkan.²⁹

5. Bentuk-bentuk Perguruan Tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis dan doktor yang

²⁹ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Bab 1, Pasal 1.

diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, akademi komunitas, politeknik, sekolah tinggi, institusi dan universitas.³⁰

a. Akademi

Akademi adalah jenis perguruan tinggi yang dirancang untuk memberikan keterampilan praktis dan keahlian khusus dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu.³¹ Pendidikan di akademi biasanya terarah pada pengembangan kompetensi teknis dan profesional di bidang tertentu, dengan kurikulum yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri atau pasar kerja.

b. Akademi Komunitas

Akademi komunitas adalah jenis perguruan tinggi yang menawarkan pendidikan vokasi pada tingkat diploma satu

³⁰ Farid Wajdi. *Buku Ajar: Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi*. Cetakan Pertama. (Malang: Ahlimedia Press, 2022). Hlm. 101.

³¹ R. Darmanto Djodibroto. *Tradisi Kehidupan Akademik*. Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Galang Press, 2004). Hlm. 17.

atau diploma dua, dengan fokus pada satu atau beberapa bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu. Akademi ini biasanya mengedepankan keunggulan lokal atau dirancang untuk memenuhi kebutuhan khusus masyarakat setempat.³²

c. Politeknik

Politeknik adalah jenis perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan vokasi di berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Institusi ini fokus pada pengembangan keterampilan praktis dan keahlian teknis yang relevan dengan kebutuhan industri. Selain itu, jika memenuhi kriteria dan standar yang ditetapkan, politeknik juga memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan profesi, yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusan dengan keahlian khusus yang diperlukan untuk profesi tertentu. Dengan pendekatan ini, politeknik berperan penting dalam menyediakan

³² Duwi Handoko. *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Cetakan Pertama.(Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa, 2019) Hlm. 381.

tenaga kerja yang terampil dan siap pakai di berbagai sektor industri.³³

d. Sekolah Tinggi

Sekolah tinggi adalah jenis perguruan tinggi yang mengadakan pendidikan akademik serta pendidikan vokasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu. Institusi ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan keterampilan praktis di sejumlah disiplin ilmu. Selain itu, jika sekolah tinggi memenuhi kriteria dan standar yang ditetapkan, mereka juga berhak untuk menyelenggarakan program pendidikan profesi. Program pendidikan profesi ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keahlian

³³ Duwi Handoko. *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Cetakan Pertama.(Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa,2019) Hlm. 381

khusus yang diperlukan untuk memasuki dan berkompetisi di berbagai profesi atau industri tertentu.³⁴

e. Institut

Institut adalah jenis perguruan tinggi yang menawarkan program pendidikan akademik serta pendidikan vokasi dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, institut menyelenggarakan kurikulum yang mencakup beragam disiplin ilmu dan fokus pada pengembangan keterampilan teknis yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat. Selain menjalankan program akademik dan vokasi, institut juga berpotensi untuk menyelenggarakan pendidikan profesi, yang dirancang untuk

³⁴ Duwi Handoko. *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Cetakan Pertama. (Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa, 2019) Hlm. 381

mempersiapkan mahasiswa dengan keahlian khusus yang diperlukan dalam profesi tertentu.³⁵

f. Universitas

Universitas adalah jenis perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan serta pendidikan vokasi yang mencakup sejumlah disiplin ilmu dan teknologi tertentu. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, universitas memiliki kapasitas untuk menyediakan berbagai program akademik yang meliputi jenjang sarjana, magister, dan doktoral, serta program vokasi yang dirancang untuk mengembangkan keterampilan praktis dalam berbagai sektor. Selain itu, universitas juga memiliki potensi untuk menyelenggarakan program pendidikan profesi, yang ditujukan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keahlian khusus yang diperlukan untuk profesi tertentu,

³⁵ Duwi Handoko. *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Cetakan Pertama.(Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa,2019) Hlm. 381

asalkan universitas tersebut memenuhi persyaratan dan standar yang telah ditetapkan oleh otoritas pendidikan yang relevan.³⁶

C. Minat Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi

1. Definisi

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai dorongan atau keinginan yang kuat dari seseorang untuk melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi setelah menyelesaikan pendidikan sebelumnya. Hal ini mencakup hasrat untuk terlibat dalam proses belajar yang lebih mendalam dan spesifik di tingkat perguruan tinggi, dengan tujuan memperoleh gelar sarjana atau diploma yang dapat membuka berbagai peluang karir dan pengembangan pribadi di masa depan. Minat peserta didik

³⁶ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 4 Tahun 2014 Tentang Perguruan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Bab 1, Pasal 1.

dalam melanjutkan pendidikan sangat penting terutama dalam meningkatkan kesejahteraan.³⁷

Jadi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah keinginan seseorang untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi agar potensi yang dimilikinya bisa lebih berkembang dan mampu bersaing di dunia kerja.³⁸ Keinginan ini sering kali didorong oleh aspirasi profesional, minat pribadi dalam bidang tertentu, atau keinginan untuk mencapai tingkat pendidikan yang lebih tinggi demi mencapai tujuan hidup yang lebih luas.

³⁷ Risma Febryanti, dkk. *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol 8. No. 4. 2024. Hlm. 426.

³⁸ Afra Mufida dan Z. Mawardi Effendi. *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman*. Pariaman: Jurnal EcoGen. Vol 2. No. 4. 2019. Hlm. 690.

2. Faktor Mempengaruhi Minat Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi

Ada banyak faktor yang dapat memengaruhi pilihan seseorang. Secara garis besar, faktor tersebut terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik dan pengaruhnya sangat signifikan terhadap sikap seseorang. Beberapa contoh faktor internal meliputi:

1) Motivasi

Motivasi pada dasarnya berasal dari bahasa latin yaitu *movere* yang berarti *to move* atau menggerakkan. Dalam bahasa Inggris, motivasi atau *motivation* yang kata dasarnya berasal dari kata *motive* memiliki arti dorongan, sebab atau alasan

seseorang untuk melakukan sesuatu.³⁹ Motivasi diartikan sebagai daya penggerak atau pendorong yang ada di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu demi tercapainya suatu tujuan.⁴⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi adalah dorongan atau penggerak yang melatar belakangi individu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi memiliki kaitan yang sangat erat dengan minat, sebab motivasi bersumber dari dalam diri seseorang dan merupakan tenaga untuk membangkitkan dan mengarahkan kelakuan atau tindakan dalam menentukan suatu pilihan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

Meningkatnya motivasi belajar akan meningkat pula minat seseorang dalam berusaha dan belajar agar dapat

³⁹ I Ketut Swarjana. *Konsep Pengetahuam, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner*. (Yogyakarta: Andi, 2022). Hlm. 157.

⁴⁰ Zubairi. *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Cetakan Pertama (Indramatu: CV. Adanu Abimata, 2020). Hlm. 15.

melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi. Peserta didik yang berminat dan termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki dorongan yang besar untuk terus menggali dan mencari ilmu pengetahuan baru yang belum pernah didapat di pendidikan menengah sebelumnya.⁴¹

2) Kemauan peserta didik

Kemauan adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang dilakukan seara sadar berdasarkan pertimbangan pikir, perasaan dan seluruh pribadinya yang menimbulkan kegiatan terarah pada tercapainya tujuan tertentu yang berhubungan dengan kebutuhan hidupnya.⁴² Kemauan adalah suatu dorongan yang menyebabkan seorang manusia sanggup melakukan berbagai tindakan yang perlu untuk mencapai tujuan tertentu. Prasetyo menyatakan bahwa kemauan merupakan dorongan

⁴¹ Julyia Fani, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm 26

⁴² Ida Bagus Made Astawa. *Pengantar Ilmu Sosial*. (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2017). Hlm. 34.

yang timbul pada individu untuk melanjutkan studi hingga ke perguruan tinggi, kemauan yang dimiliki peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi akan memberikan pengaruh pertimbangan kepada orang tua untuk mendukung pilihan si peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Semakin besar kemauan yang dimiliki seseorang untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, maka semakin besar pula usahanya untuk mencapai apa yang menjadi keinginannya tersebut.⁴³

b. Faktor eksternal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu peserta didik.

1) Ekonomi orang tua

Kata ekonomi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *Oikos* dan *Nomos*. *Oikos* memiliki arti rumah tangga (*House-hold*),

⁴³ Julyia Fani, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm. 26.

sedangkan *Nomos* memiliki arti aturan, kaidah atau pengelolaan. Dengan demikian, ekonomi dapat diartikan sebagai sekumpulan aturan, prinsip, atau cara dalam mengelola sumber daya yang ada di dalam suatu rumah tangga. Hal ini mencakup bagaimana orang-orang dalam rumah tangga tersebut mengatur pengeluaran, pemasukan, serta penggunaan barang dan jasa agar kebutuhan mereka terpenuhi dengan efisien.⁴⁴

Ekonomi keluarga adalah kedudukan seseorang atau keluarga dimasyarakat berdasarkan pendapatan perbulan. Status ekonomi juga bisa dianggap sebagai gambaran tentang keadaan seseorang atau masyarakat yang dinilai segi sosial ekonomi. Gambaran itu seperti tingkat pendidikan, pendapatan dan sebagainya. Status ekonomi juga memiliki peranan penting dalam pembentuk gaya hidup keluarga.⁴⁵

⁴⁴ Abdul Aziz, dkk. *Teori dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam*. Cetakan Pertama. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2020). Hlm. 126.

⁴⁵ Marissa Grace Haque-Fawzi, dkk. *Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021). Hlm. 320.

Status ekonomi orang tua secara signifikan mempengaruhi peserta didik dalam mengambil keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Status ini mempengaruhi akses mereka terhadap informasi, dukungan, dan sumber daya yang diperlukan untuk melanjutkan studi. Peserta didik memiliki kesempatan lebih luas untuk mengembangkan pengetahuan dan berbagai kecakapan berkat dukungan ekonomi orang tua. Ini berarti bahwa orang tua dengan status sosial ekonomi yang tinggi, khususnya dalam hal pendapatan, tidak akan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan anak yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Sebaliknya, orang tua yang memiliki status sosial ekonomi rendah akan menghadapi banyak rintangan dalam proses tersebut.⁴⁶

⁴⁶ Siti Fatimah. *Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Fakultas Ekonomi di Perguruan Tinggi*. Surabaya: Jurnal Pendidikan, Vol. 6. No. 2. 2018. Hlm. 30.

2) Lingkungan

a.) Lingkungan Keluarga

Bagi seorang anak, keluarga merupakan sebuah lembaga pendidikan yang pertama dan utama yang memiliki peran krusial dalam menentukan masa depan serta kelangsungan hidup sang anak.⁴⁷ Dalam kaitannya dengan proses pendidikan anak, keluarga dapat menjadi faktor pendukung peserta didik dalam memilih melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi.

Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi, karena keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling utama bagi anak dalam memperoleh ilmu pengetahuan, mengembangkan kemampuan diri, serta membentuk kepribadian. Keluarga menjadi faktor pendukung bagi individu dalam pertimbangan dalam memilih untuk melanjutkan studi ke

⁴⁷ Lilis Karwati, dkk. *Pendidikan Keluarga*. Cetakan Pertama. (Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia, 2024). Hlm. 43.

perguruan tinggi atau tidak.⁴⁸ Kesimpulannya, lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

b) Lingkungan sosial

Lingkungan sosial merupakan lingkungan dimana aktivitas sehari-hari dilaksanakan. Keadaan lingkungan sosial yang berbeda di setiap tempat akan mempengaruhi perilaku dan kedisiplinan seseorang, karena perilaku dan kedisiplinan seseorang merupakan cerminan dari lingkungan tempat tinggalnya.⁴⁹ Masyarakat yang terdiri dari kelompok orang-orang yang berpendidikan rendah serta memiliki kebiasaan yang kurang baik akan berpengaruh buruk bagi peserta didik yang berada di lingkungan tersebut. Begitu pun sebaliknya,

⁴⁸ Julyia Fani, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm 26.

⁴⁹ Indah Pakaya, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Sulawesi Utara: Jurnal Administrasi Publik, Vol. 7. No. 104. 2021. Hlm.11-12.

lingkungan masyarakat yang baik juga akan memberikan pengaruh yang positif pula.⁵⁰

Kaitannya dengan minat melanjutkan ke perguruan tinggi, lingkungan yang terdiri dari dengan tingkat pendidikan rendah dan kebiasaan kurang baik dapat menurunkan motivasi peserta didik untuk mengejar pendidikan tinggi. Sebaliknya, lingkungan masyarakat yang positif dan mendukung pendidikan dapat meningkatkan minat dan aspirasi peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Apabila teman di lingkungan masyarakat terdapat banyak orang yang berpendidikan tinggi, maka akan timbul keinginan atau minat untuk memperoleh kesetaraan pendidikan yaitu dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.⁵¹ Dengan demikian, faktor lingkungan sosial sangat menentukan dalam

⁵⁰ Nadya Khairunnisa, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 09. No. 3. 2023. Hlm. 1362-1363.

⁵¹ Risma Febryanti, dkk. *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol 8. No. 4. 2024. Hlm. 426.

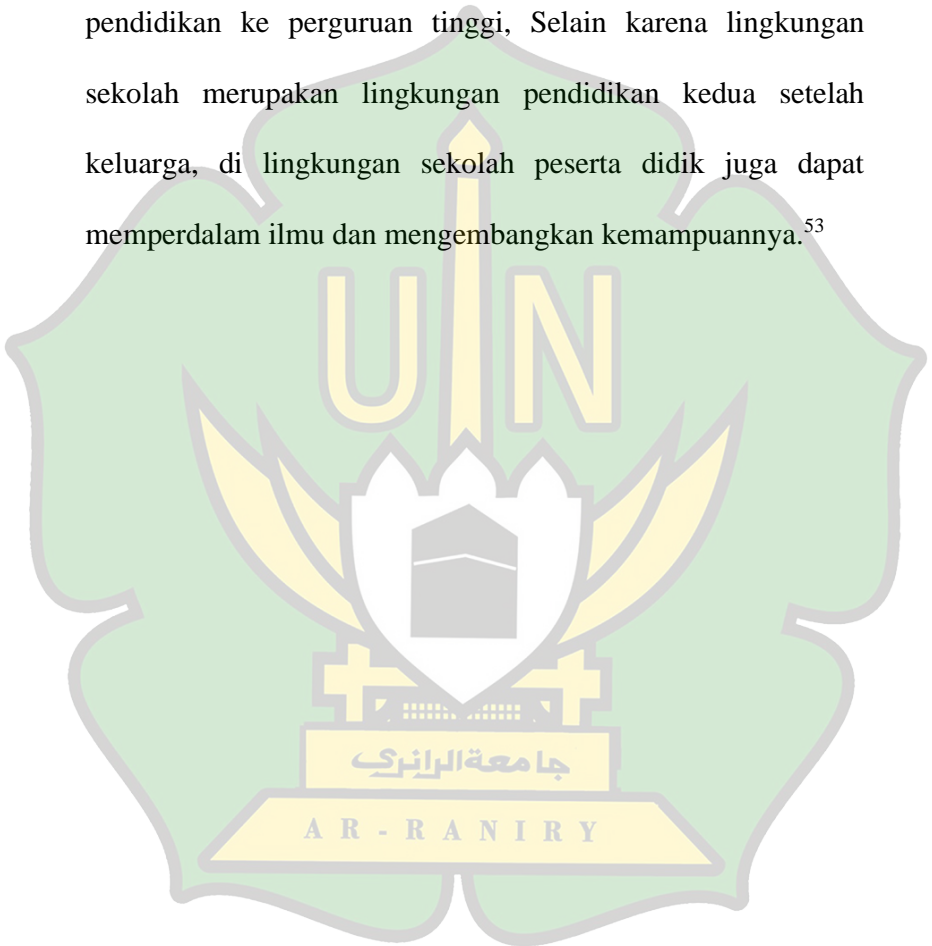
membentuk keputusan peserta didik untuk mengejar pendidikan lebih lanjut.

c.) Lingkungan sekolah

Sekolah adalah tempat untuk mendidik para peserta didik agar menjadi pribadi yang berilmu dan lebih baik. Lingkungan sekolah adalah lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Lingkungan sekolah digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah lingkungan keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan peserta didik dan hubungan peserta didik dengan peserta didik lainnya.⁵²

⁵² Indah Pakaya, dkk. *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara*. Sulawesi Utara: Jurnal Administrasi Publik, Vol. 7. No. 104. 2021. Hlm. 14.

Lingkungan sekolah secara tidak langsung juga dapat memengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, Selain karena lingkungan sekolah merupakan lingkungan pendidikan kedua setelah keluarga, di lingkungan sekolah peserta didik juga dapat memperdalam ilmu dan mengembangkan kemampuannya.⁵³



⁵³ Julyia Fani, dkk. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda*. Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4. No. 1. 2022. Hlm 26.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif asosiatif dengan pendekatan analisis regresi linear berganda.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengumpulkan dan menganalisis data numerik. Temuan penelitian diperoleh melalui prosedur statistik dan teknik kuantifikasi yang melibatkan pengukuran terstruktur.⁵⁴

Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih,⁵⁵ analisis regresi bertujuan untuk menjelaskan hubungan

⁵⁴ I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020. Hlm. 6.

⁵⁵ Nurwulan Purnasari. *Metodologi Penelitian*. Cetakan Pertama. (Surakarta: Guepedia, 2021). Hlm 11.

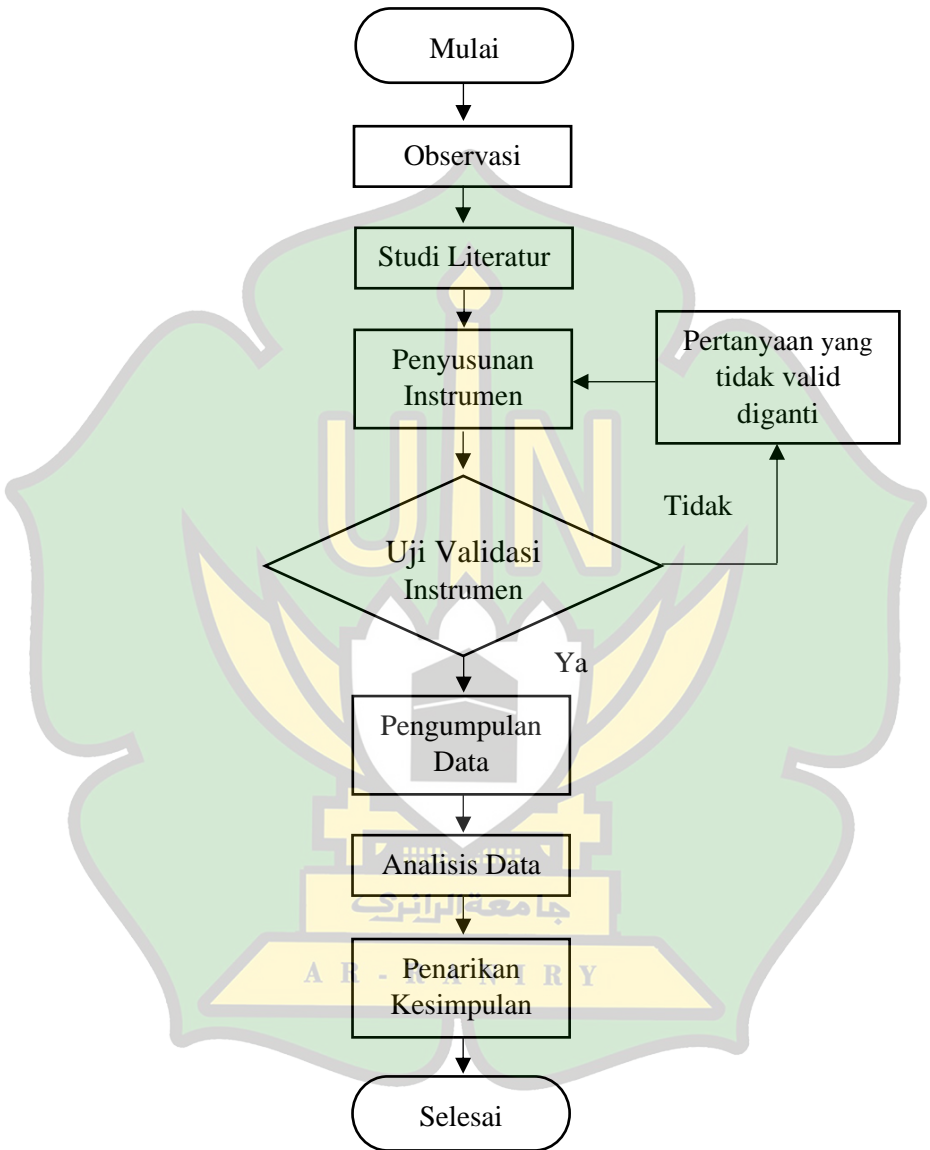
antar variabel,⁵⁶ yaitu variabel X (faktor internal dan eksternal) sebagai variabel bebas atau independen dan Y (minat) sebagai variabel terikat atau dependen.

Rancangan penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami hubungan antara berbagai faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis yang mendalam dan objektif mengenai pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Alur Penelitian

Adapun alur atau tahapan-tahapan dalam penelitian kali ini adalah:

⁵⁶ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Cetakan Pertama. (Jakarta: Kencana, 2016). Hlm. 22



Gambar 3.1 Alur Penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian di atas, dapat diungkapkan bahwa melakukan observasi di lokasi penelitian memungkinkan untuk dengan mudah mengidentifikasi masalah yang ada. Dari tahap awal pengamatan tersebut, akan diperoleh kesimpulan sementara mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat dan kesulitan belajar peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Selanjutnya, peneliti akan menyusun instrumen yang diperlukan untuk penelitian ini, di mana instrumen yang akan digunakan adalah kuesioner.

Setelah kuesioner selesai disusun, langkah berikutnya adalah melakukan validasi terhadap kuesioner tersebut. Jika terdapat butir pertanyaan yang dinyatakan tidak valid, maka pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak dapat digunakan kemudian diganti dan proses validasi dilakukan kembali, kemudian proses pengumpulan data dapat dilanjutkan. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang telah diperoleh, sehingga penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan tepat.

3. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memutuskan untuk melakukan analisis di SMKN 1 Darul Kamal yang berlokasi di Jl. Tgk Chiek Empetring Km. 9, Darul Kamal, Biluy, Kec. Darul Kamal, Kab. Aceh Besar.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah kelompok atau area yang mencakup orang atau objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga peneliti bisa menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.⁵⁷ Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas X dan XI jurusan teknik instalasi tenaga listrik SMK Negeri 1 Darul Kamal, yang berjumlah 22 orang. Y

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 80.

2. Sampel

Sampel adalah sekelompok kecil dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Ketika populasi sangat besar, peneliti tidak dapat melibatkan semua anggotanya dalam penelitian karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Oleh karena itu, peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut. Hasil yang diperoleh dari sampel ini kemudian dapat diterapkan untuk menggambarkan kondisi keseluruhan populasi.⁵⁸ Untuk sampel dari penelitian ini menggunakan 22 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi.⁵⁹ Teknik sampling yang digunakan pada penelitian kali ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengumpulan sampel apabila semua

⁵⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 81.

⁵⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 81.

anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁶⁰ Untuk sampel yang digunakan adalah peserta didik kelas X dan XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik yang berjumlah 22 orang.

C. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya alat ukur, yang biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Menurut Sugiyono dalam bukunya, instrumen ini berfungsi untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati, di mana fenomena tersebut merujuk pada variabel yang diteliti.⁶¹

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket tertutup. Kuesioner atau angket tertutup adalah jenis keusioner angket yang berisi pertanyaan atau pernyataan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan,

⁶⁰ Mukhlidah Hanun Siregar, dkk. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021). Hlm. 115.

⁶¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 102.

sehingga responden hanya perlu memilih jawaban yang diinginkan tanpa kesempatan untuk memberikan jawaban lain.⁶²

Adapun tabel kisi-kisi instrumen penelitian yang akan diberikan kepada responden dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

		Sub Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Butir Soal
Faktor-faktor yang mempengaruhi minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi	Faktor Internal	Motivasi (X1)	Termotivasi melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	5	1,2,3,4,5
			Termotivasi karena merasa pendidikan tinggi itu penting.		

⁶² Suwartono. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014). Hlm. 53.

			Termotivasi untuk mendapatkan gelar sarjana.		
			Termotivasi karena memiliki cita-cita yang tinggi.		
			Merasa bangga jika berhasil masuk ke perguruan tinggi.		
		Kemauan (X2)	Kemauan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.	5	6,7, 8,9, 10
			Kemauan untuk		

			mendapat kan ilmu di perguru an tinggi.		
			Kemauan untuk menyeles aikan segala tantangan di perguru an tinggi.		
			Kemauan untuk berhasil di perguru an tinggi.		
			Kemauan untuk tercapain ya cita- cita.		
		Ekonomi orang tua (X3)	Kondisi finansial yang menduku ng untuk	5	11, 12, 13, 14, 15

			dapat masuk ke perguruan tinggi.		
			Pertimbangan kondisi ekonomi orang tua selama masa kuliah.		
	Faktor eksternal		Kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi rasa percaya diri dalam melanjutkan pendidikan.		
			Pertimbangan mendapatkan beasiswa untuk		

			meringan kan ekonomi orang tua.		
			Lulus dari perguru an tinggi dapat meningka tkan kondisi ekonomi orang tua.		
			Dukung an semangat dari keluarga.		16, 17, 18, 19, 20
		Lingkung an (X4)	Keluarga sering membaha s pentingn ya pendidika n lanjut.	5	

			Banyak sarjana di lingkungan sekitar dan tempat tinggal.		
			Lingkungan sekolah memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses sarjana dalam dunia <i>engineering</i> (teknik).		
			Lingkungan sekolah memberikan kiat-kiat khusus		

			untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.		
	Minat	Minat peserta didik (Y)	Memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.	5	21, 22, 23, 24, 25
			Merasa terinspirasi oleh orang yang telah sukses menempuh pendidikan tinggi.		
			Pendidikan tinggi adalah impian		

			peserta didik.		
			Pendidikan tinggi dapat memberikan peluang yang lebih baik.		
			Memiliki gelar sarjana dapat meningkatkan status sosial.		

D. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan dalam suatu penelitian untuk memperoleh data di lapangan.⁶³

⁶³ Luh Titi Handayani. *Impelemntasi Teknik Analisis Data Kuantitatif: Penelitian Kesehetana*. (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2022). Hlm. 23.

Terdapat beberapa cara untuk melakukan pengumpulan data yaitu *interview* (wawancara), kuesioner atau angket, observasi atau pengamatan dan gabungan dari ketiganya.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner untuk memperoleh data.

1. Kuesioner

Kuesioner adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, di mana teknik ini dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada responden yang telah disusun secara tertulis. Responden kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, sehingga data yang diperoleh dapat dianalisis untuk tujuan tertentu.⁶⁵ Dengan adanya kuisisioner ini, responden diminta untuk mengisi jawaban dari setiap

⁶⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 137.

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 142.

pertanyaan atau pernyataan yang tersedia dengan skala likert dengan pengukuran 1 sampai dengan 5, yaitu sebagai berikut:

- | | | |
|--------|-----------------------|----------------------|
| a) STS | = Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |
| b) TS | = Tidak Setuju | Skor 2 |
| c) N | = Netral | Skor 3 |
| d) S | = Setuju | Skor 4 |
| e) SS | = Sangat Setuju | Skor 5 ⁶⁶ |

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah tahap yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber informasi lainnya berhasil dikumpulkan. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul akan diolah dan dianalisis untuk mengidentifikasi pola, hubungan atau temuan yang dapat mendukung tujuan penelitian.⁶⁷

1. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 93.

⁶⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 147.

dilaporkan oleh peneliti.⁶⁸ Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Untuk menguji validitas, langkah pertama adalah membuat kuesioner, kemudian memeriksa apakah kuesioner tersebut valid. Validitas diukur dengan dua cara: pertama, validasi instrumen melibatkan dua dosen Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry. Lembar validasi menggunakan skala Likert untuk menilai persepsi ahli dengan jawaban mulai dari sangat baik hingga tidak baik. saran pada tiap-tiap kolom butir pernyataan. Kriteria skala likert dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut.

⁶⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 267.

Tabel 3.2 Kriteria Jawaban dan Skor Penelitian

Kriteria Jawaban	Nilai
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Kriteria nilai didapatkan dari nilai akhir dengan menggunakan rumus mean serta pembulatan keatas. Adapun rumus mean yang digunakan dalam menentukan nilai akhir dapat dilihat melalui persamaan berikut.

$$\bar{x} = \frac{\Sigma x}{n} \quad (\text{Pers...3.1})$$

Keterangan :

\bar{x} = Mean

Σx = Total Nilai

n = Jumlah Validator⁶⁹

⁶⁹ Muhamad Yusup. *Matematika Kelompok Sosial, Adminidstrasi Perkantoran dan Akuntansi Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XII*. Cetakan Pertama (Bandung: Penerbit Grafindo Media Pratama, 2008). Hlm. 33.

Cara kedua dengan mengkorelasikan skor dari setiap item dengan skor total dari semua item yang ada dengan sampel secara random diluar populasi. Teknik yang digunakan untuk pengujian ini adalah *Bivariate Pearson* dengan bantuan *Software SPSS*. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap item dengan skor total. Uji ini dilakukan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika hasil menunjukkan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka item pertanyaan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka item pertanyaan tidak valid.⁷⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator dari variabel yang diteliti. Proses ini mengukur konsistensi instrumen, sebuah kuesioner dianggap reliabel jika jawaban individu terhadap pertanyaan tetap

⁷⁰ Nur Arifiani. Skripsi: *Pengaruh Variasi Menu, Store Atmosphere dan Citra Restoran Terhadap Keputusan Pembelian*. (Jakarta: STEI, 2020). Hlm. 31

konsisten atau stabil sepanjang waktu. Pengukuran reliabilitas menggunakan Teknik *Cronbach Alpha* (α) dengan bantuan *Software* SPSS. Suatu instrumen atau variabel baru dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* $> 0,7$.⁷¹

3. Analisis Deskriptif

Merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan informasi yang telah terkumpul secara akurat. Metode ini tidak bertujuan untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau menyeluruh, melainkan hanya untuk memberikan gambaran tentang karakteristik dari data tersebut.⁷²

Analisis deskriptif memiliki manfaat guna memberikan sebuah gambaran tentang suatu objek yang diteliti berdasarkan data yang didapatkan. Adapun rumus yang digunakan dalam

⁷¹ Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. (Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS, 2012). Hlm. 9.

⁷² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 147.

menentukan rentang skala dapat dilihat melalui persamaan berikut.

$$RS = \frac{m-n}{b} \quad (\text{Pers...3.2})$$

$$RS = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Keterangan:

- RS = Rentang Skala / Interval kelas
 m = Skor Maksimal
 n = Skor Minimal
 b = Jumlah Kategori⁷³

Standar untuk kategori lima kelas tersebut adalah:

- | | |
|----------------|--------------|
| a) 1,00 - 1,80 | Sangat Buruk |
| b) 1,81 - 2,60 | Buruk |
| c) 2,61 - 3,40 | Cukup |
| d) 3,41 - 4,20 | Baik |
| e) 4,21 - 5,00 | Sangat Baik |

⁷³ Mhd. Buhari Sibuea, dkk. *Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dalam Pembiayaan Ushatani*. Cetakan Pertama. (Medan: UMSUPRESS, 2024). Hlm. 4.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam analisis regresi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi sehingga persamaan regresi yang dihasilkan akan valid jika digunakan untuk memprediksi suatu masalah.⁷⁴

a.) Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis nantinya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.⁷⁵ Dalam penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogorof-smirnov* pada *Software SPSS* dengan nilai signifikansi $>0,05$.

⁷⁴ Untung Lasyiono dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. (Sumedang: CV. Megapress Nusantara, 2024). Hlm. 190.

⁷⁵ Untung Lasyiono dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. (Sumedang: CV. Megapress Nusantara, 2024). Hlm. 191.

b.) Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinearitas, model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen.⁷⁶ Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan metode VIF (*Variance Inflation Factor*) pada *Software* SPSS. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1, maka dalam data tidak terdapat multikolinieritas

c.) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada

⁷⁶ Untung Lasyiono dan Edy Sulistiyawan. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. (Sumedang: CV. Megapress Nusantara, 2024). Hlm. 192.

suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedstisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁷⁷ Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser yaitu mengregresikan antar Variabel independen dengan nilai absolut residualnya.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah analisis untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara dua buah atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen.⁷⁸ Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa

⁷⁷ Duwi Priyatno. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Llinear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). Hlm 35.

⁷⁸ Duwi Priyatno. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Llinear dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. (Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2022). Hlm 3.

besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya.⁷⁹ Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu faktor internal motivasi (X1), kemauan (X2) dan faktor eksternal ekonomi orang tua (X3), lingkungan (X4), terhadap variabel terikatnya yaitu Minat peserta didik (Y). Persamaan regresi linear berganda dapat dilihat melalui persamaan berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots + e \quad (\text{Pers...3.3})$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat peserta didik)

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien garis regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel independen

e = *Error* atau variabel pengganggu⁸⁰

⁷⁹ Rifkhan. *Pedoman Metodologi Penelitian Data dan Panel Kuseioner*. Cetakan Petama. (Indramayu: CV. Adanu Abimata, 2023). Hlm. 97.

⁸⁰ Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina. *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Cetakan Pertama. (Jakarta: Kencana, 2021). Hlm. 300.

6. Pengujian Hipotesis

a. Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t)

Uji koefisiensi parsial (Uji t) digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen secara parsial atau sendiri-sendiri dengan variabel dependen.⁸¹ Dalam penelitian ini, menguji signifikansi hubungan antar variabel X dan Y, Apakah motivasi (X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3) dan lingkungan (X4) benar-benar berpengaruh terhadap Variabel Y (Minat peserta didik). Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H₀₁: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

⁸¹ Priyono. *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei. (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretas: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual.* (Bogor: Guepedia, 2021). Hlm. 177.

H_{a1}: Terdapat pengaruh motivasi terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₂: Tidak terdapat pengaruh kemauan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a2}: Terdapat pengaruh kemauan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₃: Tidak terdapat pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

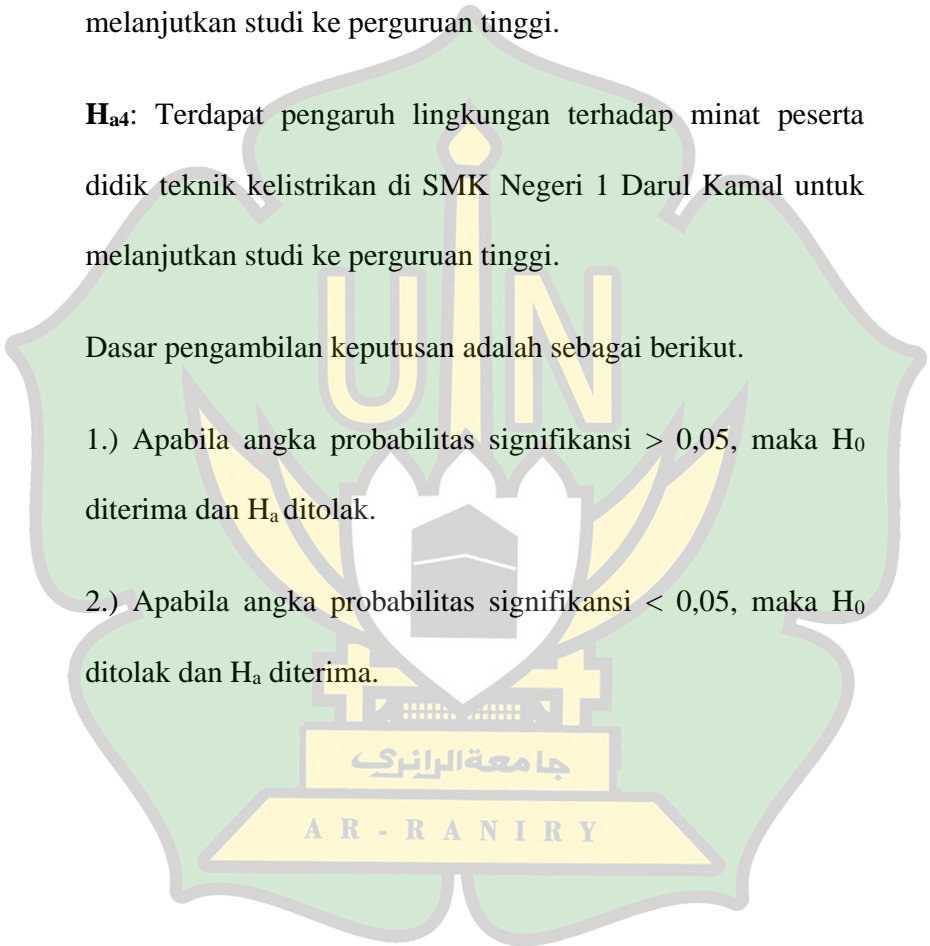
H_{a3}: Terdapat pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H₀₄: Tidak terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a4}: Terdapat pengaruh lingkungan terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1.) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2.) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.



b.) Uji Serempak Koefisiensi Regresi (Uji f)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (berpengaruh signifikan secara bersama-sama (serempak) terhadap variabel dependen.⁸²

Hipotesis yang digunakan adalah:

H₀₅: Tidak terdapat pengaruh motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama- sama terhadap minat peserta teknik kelistrikan didik di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

H_{a5}: Terdapat pengaruh motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama- sama terhadap minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

⁸² Priyono. *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei. (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretas: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual.* (Bogor: Guepedia, 2021). Hlm. 176.

1.) Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2.) Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c.) Analisis Koefisiensi Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien ini dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *R Square* atau *Adjusted R Square*. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁸³ pada penelitian ini, koefisiensi determinasi dilakukan menggunakan *Software SPSS*.

⁸³ I Wayan Terimkaya. *Dasar-Dasar Statistika (Konsep dan Metodologi Analisis)*. Cetakan Pertama. (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indoensia, 2024). Hlm. 180.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 1 Darul Kamal merupakan sekolah menengah kejuruan negeri yang terletak di Kabupaten Aceh Besar. Sekolah ini didirikan pada tanggal 18 Oktober 2012 dan beralamat di Jalan Tgk Chiek Empetring KM 9, Desa Biluy, Kecamatan Darul Kamal, Kabupaten Aceh Besar.

B. Hasil Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Validasi Angket Dengan Dosen

Validasi dilakukan bertujuan untuk mendapatkan informasi dan juga saran dari validator yang berkaitan dengan kalayakan instrumen angket agar memenuhi uji kelayakan dari segi pernyataan model regresi yang telah dibuat. Validasi instrumen angket peserta didik diuji oleh 2 dosen Pendidikan Teknik Elektro UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Validasi

instrumen oleh dosen dengan cara tatap muka pada tanggal 13-16 November 2024. Untuk hasil validasi dapat dilihat dari tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Uji Validator

No	Pernyataan	Nilai Akhir	Kriteria Nilai
A. Validasi Umum Instrumen			
1	Instrumen ini relevan untuk mengukur minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	5	Sangat Baik
2	Variabel-variabel yang diukur dalam instrumen ini (Motivasi, Kemauan, Ekonomi Orang Tua, Lingkungan, dan Minat) sudah tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.	4	Baik
3	Pernyataan dalam instrumen ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh responden (peserta didik).	5	Sangat Baik
4	Instrumen ini mencakup aspek-aspek yang cukup luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.	5	Sangat Baik

5	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel mengenai minat peserta didik.	5	Sangat Baik
B. Validasi Variabel			
Variabel Motivasi			
1	Pernyataan yang mengukur motivasi sudah cukup mewakili berbagai aspek penting yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	4	Baik
2	Pernyataan tentang motivasi cukup jelas dalam menggambarkan perasaan dan	5	Sangat Baik
3	Pernyataan dalam instrumen ini menggambarkan bagaimana Peserta didik melihat pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup mereka, seperti cita-cita dan gelar sarjana.	5	Sangat Baik
4	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	5	Sangat Baik
5	Pernyataan terkait motivasi dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	5	Sangat Baik

Variabel Kemauan			
1	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini relevan dengan kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	5	Sangat Baik
2	Pernyataan dalam instrumen ini dengan efektif mencerminkan tekad peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi.	4	Baik
3	Instrumen ini sudah mencakup berbagai faktor yang memengaruhi kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi, seperti keyakinan diri dan tekad untuk berhasil.	5	Sangat Baik
4	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	5	Sangat Baik
5	Pernyataan mengenai kemauan peserta didik dalam instrumen ini mudah dimengerti dan relevan dengan konteks penelitian.	5	Sangat Baik
Variabel Ekonomi Orang Tua			
1	Pernyataan dalam instrumen ini relevan untuk mengukur dampak ekonomi orang tua terhadap	5	Sangat Baik

	keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.		
2	Instrumen ini sudah mempertimbangkan faktor ekonomi keluarga secara baik dan tepat dalam pengukurannya.	5	Sangat Baik
3	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi ekonomi orang tua dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	5	Sangat Baik
4	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi ekonomi, seperti kondisi finansial keluarga dan beapeserta didik	5	Sangat Baik
5	Pernyataan terkait ekonomi orang tua dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	5	Sangat Baik
Variabel Lingkungan			
1	Pertanyaan mengenai lingkungan (keluarga, teman, sekolah) sudah mencakup semua faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	4	Baik
2	Instrumen ini sudah menggali pengaruh dukungan sosial dan	5	Sangat Baik

	lingkungan sekitar terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.		
3	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi lingkungan dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	4	Baik
4	Secara keseluruhan, instrumen ini mampu mengukur bagaimana lingkungan sosial dan sekolah mendukung minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	5	Sangat Baik
5	Pernyataan terkait lingkungan sekitar dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	5	Sangat Baik
Variabel Minat			
1	Pernyataan mengenai minat sudah cukup menyeluruh dalam menggambarkan ketertarikan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	5	Sangat Baik
2	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek dari minat siswa untuk melanjutkan studi, seperti motivasi untuk sukses, keyakinan pada masa depan, dan cita-cita.	5	Sangat Baik

3	Pernyataan dalam instrumen ini dengan tepat menggambarkan minat pribadi siswa dalam mengejar gelar sarjana dan pendidikan tinggi.	5	Sangat Baik
4	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan baik.	5	Sangat Baik
5	Pernyataan terkait minat dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	5	Sangat Baik

2. Hasil Uji Validitas Menggunakan Aplikasi SPSS

Uji Validitas menggunakan aplikasi SPSS dilakukan dengan jawaban dari 22 responden yang dipilih secara acak diluar dari populasi. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) dari tabel *r Product Moment* dengan $N = 22$, didapati nilai *r* tabel = 0,423. Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel, maka butir pernyataan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang telah

dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validasi SPSS

Variabel	Item Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Motivasi (X1)	X1.1	0,616	0,423	Valid
	X1.2	0,752	0,423	Valid
	X1.3	0,788	0,423	Valid
	X1.4	0,562	0,423	Valid
	X1.5	0,718	0,423	Valid
Kemauan (X2)	X2.1	0,757	0,423	Valid
	X2.2	0,752	0,423	Valid
	X2.3	0,788	0,423	Valid
	X2.4	0,578	0,423	Valid
	X2.5	0,540	0,423	Valid
Ekonomi Orang Tua (X3)	X3.1	0,711	0,423	Valid
	X3.2	0,650	0,423	Valid
	X3.3	0,880	0,423	Valid
	X3.4	0,640	0,423	Valid
	X3.5	0,618	0,423	Valid
Lingkungan (X4)	X4.1	0,669	0,423	Valid
	X4.2	0,679	0,423	Valid
	X4.3	0,581	0,423	Valid
	X4.4	0,743	0,423	Valid
	X4.5	0,800	0,423	Valid
	Y1	0,544	0,423	Valid

Minat Peserta Didik (Y)	Y2	0,603	0,423	Valid
	Y3	0,582	0,423	Valid
	Y4	0,664	0,423	Valid
	Y5	0,579	0,423	Valid

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai dari r hitung keseluruhan indikator yang diuji lebih besar daripada nilai r tabel. Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa seluruh keseluruhan butir indikator yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

3. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan Aplikasi SPSS

Ukuran reliabilitas dalam aplikasi SPSS dapat dilihat melalui *nilai Cronbach's Alpha* pada *Reliability Statistics*, yang memiliki rentang antara 0 hingga 1. Semakin mendekati nilai 1, maka instrumen dianggap semakin reliabel. Dalam penelitian ini, instrumen untuk setiap variabel dinyatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih dari 0,70, sedangkan jika nilainya kurang dari 0,70, maka dianggap tidak reliabel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas SPSS

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Batas Normal	Keterangan
Motivasi (X1)	0,703	0,70	Reliabel
Kemauan (X2)	0,719	0,70	Reliabel
Ekonomi Orang Tua (X3)	0,746	0,70	Reliabel
Lingkungan (X4)	0,728	0,70	Reliabel
Minat (Y)	0,716	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa seluruh variabel dalam model regresi menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$, sehingga dinyatakan reliabel dan layak digunakan menjadi alat ukur instrumen kuesioner dalam penelitian ini.

C. Uji Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis ini bertujuan untuk mencari jawaban dari responden terhadap masing-masing pertanyaan yang menjadi instrumen penelitian ini. Dalam hal ini dikemukakan mengenai

deskriptif jawaban responden terhadap variabel yang diteliti, akan dapat diketahui intensitas kondisi masing-masing variabel. Intensitas masing-masing variabel dapat dibedakan menjadi sangat tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah untuk mengetahui frekuensi intensitas kondisi masing-masing variabel data diketahui dengan perkalian antara skor tertinggi dalam setiap variabel dengan jumlah item pertanyaan yang ada setiap variabel yang kemudian dibagi menjadi 5 kategori. Analisis deskriptif tersebut di jabarkan ke dalam rentang skala (RS) sebagaimana disebutkan dalam persamaan 3.2.

Kategori jawaban responden dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. 1,00 – 1,80: sangat rendah atau sangat tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih sangat rendah atau sangat kecil.

2. 1,81 – 2,60: rendah atau tidak baik yang menunjukkan kondisi variabel yang masih rendah atau kecil.
3. 2,61 – 3,40: sedang atau cukup yang menunjukkan kondisi variabel yang sedang atau cukup.
4. 3,41 – 4,20: tinggi atau baik yang menunjukkan kondisi variabel tinggi dan baik.
5. 4,21 – 5,00: sangat tinggi atau sangat baik yang menunjukkan kondisi variabel yang sangat tinggi atau sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui tanggapan dari masing-masing indikator dari setiap variabel sebagai berikut:

1. Variabel Motivasi (X1)

Tanggapan reponden untuk faktor motivasi dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut.

Tabel 4.4 Tanggapan Responden Faktor Motivasi

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Saya termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	0	0	4	14	4	88	4,00
Saya merasa pendidikan tinggi itu penting untuk masa depan.	0	0	3	12	7	91	4,18
Saya termotivasi untuk mendapatkan gelar sarjana.	0	0	6	8	8	90	4,09
Saya memiliki cita-cita yang tinggi yang mendorong	0	0	4	13	5	89	4,04

saya untuk melanjutkan pendidikan.							
Saya merasa bangga jika berhasil masuk ke perguruan tinggi.	0	0	4	13	5	89	4,04
Total							20,35
Nilai Rata-rata Variabel Motivasi							4,07

Pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden untuk variabel motivasi adalah 4,07. Skala ini masuk pada kategori “tinggi atau baik” (rentang 3,41 – 4,20).

2. Variabel Kemauan (X2)

Tanggapan reponden untuk faktor kemauan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut.

Tabel 4.5 Tanggapan Responden Faktor Kemauan

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Saya memiliki	0	0	1	15	6	93	4,22

kemauan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.							
Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan ilmu di perguruan tinggi.	0	0	4	11	7	91	4,13
Saya Siap menghadapi segala tantangan di perguruan tinggi.	0	1	4	14	3	85	3,86
Saya bertekad untuk berhasil di perguruan tinggi.	0	0	4	11	7	91	4,13
Saya berusaha mencapai	0	0	3	12	7	92	4,18

cita-cita melalui pendidikan tinggi.							
Total							20,52
Nilai Rata-rata Variabel Kemauan							4,10

Pada tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden untuk variabel kemauan adalah 4,10. Skala ini masuk pada kategori tinggi atau baik (rentang 3,41 – 4,20)

3. Variabel Ekonomi Orang Tua (X3)

Tanggapan reponden untuk faktor ekonomi orang tua dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Tanggapan Responden Faktor Ekonomi

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Saya merasa kondisi finansial orang tua mendukung untuk dapat	0	0	4	11	7	91	4,13

masuk ke perguruan tinggi.							
Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi orang tua selama masa kuliah.	0	0	1	15	6	92	4,22
Kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi rasa percaya diri saya dalam melanjutkan pendidikan.	1	1	3	9	8	88	4,00
Saya mempertimbangkan untuk mendapatkan beasiswa guna meringankan beban	0	0	2	15	5	91	4.13

ekonomi keluarga.							
Saya yakin bahwa lulus dari perguruan tinggi dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.	0	0	2	12	8	94	4,27
Total							20,75
Nilai Rata-rata Variabel Ekonomi							4,15

Pada tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden untuk variabel ekonomi adalah 4,15. Skala ini masuk pada kategori tinggi atau baik (rentang 3,41 – 4,20).

4. Variabel Lingkungan (X4)

Tanggapan reponden untuk faktor lingkungan dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.7 Tanggapan Responden Faktor Lingkungan

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Saya mendapatkan dukungan semangat yang kuat dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar	0	0	6	15	1	83	3,77
Banyak sarjana sukses yang menjadi inspirasi saya.	0	0	4	16	2	86	3,90
Lingkungan sekolah memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses sarjana	0	0	4	16	2	86	3,90

dalam dunia teknik.							
Lingkungan sekolah memberikan kiat-kiat khusus untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.	0	0	9	13	0	79	3,59
Keluarga sering membahas pentingnya pendidikan lanjut.	0	4	6	12	0	74	3,36
Total							18,52
Nilai Rata-rata Variabel Lingkungan							3,70

Pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden untuk variabel lingkungan adalah 3,70. Skala ini masuk pada kategori tinggi atau baik (rentang 3,41 – 4,20).

5. Variabel Minat (Y)

Tanggapan reponden untuk faktor minat dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut.

Tabel 4.8 Tanggapan Responden Faktor Minat

Pernyataan	STS	TS	RR	S	SS	Total	Rata-rata
	1	2	3	4	5		
Saya memiliki minat yang kuat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.	0	0	0	15	7	95	4,31
Saya merasa terinspirasi oleh orang-orang yang telah berhasil menempuh pendidikan tinggi.	0	0	0	16	6	94	4,27
Pendidikan tinggi adalah impian saya.	0	0	0	15	7	95	4,31

Saya percaya bahwa pendidikan tinggi dapat memberikan peluang yang lebih baik untuk masa depan.	0	0	0	11	11	99	4,50
Saya yakin bahwa memiliki gelar sarjana dapat meningkatkan status sosial saya.	0	0	3	15	4	89	4,04
Total							21,43
Nilai Rata-rata Variabel Motivasi							4,28

Pada tabel 4.8 diatas dapat diketahui bahwa jumlah jawaban responden untuk variabel minat adalah 4,28. Skala ini masuk pada kategori sangat baik (rentang 4,21 – 5,00).

2. Analisis Asumsi Klasik

a.) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *One-Sample Kolmogroff-smirnov Test* pada *Software* SPSS. Data dikatakan normal apabila nilai dari *asyp*, *sig* lebih besar dari 0,05 maka model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardize d Residual	
N		22	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.58214143	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.118	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.574	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.561
		Upper Bound	.586

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil uji asumsi klasik normalitas menunjukkan bahwa nilai output dari *asyp*, *sig* pada *One-Sample Kolmogrof-Smirnov Test* adalah 0,200. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai *asyp*, *sig* lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam uji regresi linear berganda telah terpenuhi.

b.) Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi atau hubungan yang kuat diantara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinearitas, model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance Value*. Jika nilai VIF berada di bawah 10 dan nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1, maka model dianggap bebas dari multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.953	4.601		-.207	.838		
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001	.945	1.058
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004	.661	1.513
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003	.637	1.569
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074	.853	1.173

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Gambar 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Motivasi (X1) berdasarkan hasil *tolerance* yaitu sebesar 0,945 yang berarti $> 0,1$ dan berdasarkan VIF yaitu sebesar 1,058 yang berarti < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel motivasi tidak terdapat multikolinearitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.
2. Kemauan (X2) berdasarkan hasil *tolerance* yaitu sebesar 0,661 yang berarti $> 0,1$ dan berdasarkan VIF yaitu sebesar 1,513 yang berarti < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel kemauan tidak terdapat multikolinearitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

3. Ekonomi orang tua (X_3) berdasarkan hasil tolerance yaitu sebesar 0,637 yang berarti $> 0,1$ dan berdasarkan VIF yaitu sebesar 1,569 yang berarti < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel ekonomi orang tua tidak terdapat multikolinieritas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.
4. Lingkungan (X_4) berdasarkan hasil tolerance yaitu sebesar 0,853 yang berarti $> 0,1$ dan berdasarkan VIF yaitu sebesar 1,173 yang berarti < 10 . Hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel lingkungan tidak terdapat multikolinieritas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

c.) Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi terdapat heteroskedastisitas atau tidak. Uji glejser dilakukan dengan cara melakukan regresi antara variabel independen dengan nilai absolute sebagai variabel dependen. Nilai absolute adalah nilai unstandardized residual dari proses

regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen yang kemudian diabsolutkan. Ketentuannya jika signifikansi $> 0,05$ maka tidak mengandung adanya heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.442	2.455		-.587	.565
	Motivasi (X1)	-.028	.041	-.155	-.674	.509
	Kemauan (X2)	.060	.052	.318	1.158	.263
	Ekonomi (X3)	.005	.041	.035	.124	.903
	Lingkungan (X4)	.061	.061	.242	.999	.332

a. Dependent Variable: ABSRES

Gambar 4.3 Hasil Uji Glejser Heterokedastisitas

Hasil uji geljser heterokedastisitas menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. Motivasi (X1) berdasarkan hasil sig. yaitu sebesar 0,509 yang berarti $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel motivasi tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

2. Kemauan (X_2) berdasarkan hasil sig. yaitu sebesar 0,263 yang berarti $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel kemauan tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.
3. Ekonomi orang tua (X_3) berdasarkan hasil sig. yaitu sebesar 0,903 yang berarti $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel ekonomi orang tua tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.
4. Lingkungan (X_4) berdasarkan hasil sig. yaitu sebesar 0,332 yang berarti $> 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa dalam variabel lingkungan tidak terjadi heterokedastisitas. Sehingga model regresi layak digunakan dalam melakukan pengujian.

3. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya variabel independen yaitu motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan terhadap variabel

dependen minat peserta didik. Pengolahan data dengan SPSS 30 memberikan hasil sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	4.601		-.207	.838
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Gambar 4.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas dan persamaan 3.3, maka dapat dilihat bahwa persamaan regresi linear yang mencerminkan hubungan antar variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

$$Y = -0.953 + 0,302(X_1) + 0,327(X_2) + 0,265(X_3) + 0,218(X_4)$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas menunjukkan bahwa :

1. Nilai konstanta sebesar $-0,953$, artinya jika variabel motivasi (X_1), kemauan (X_2), ekonomi orang tua (X_3) dan lingkungan (X_4) sama dengan nol (0), maka minat peserta didik melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebesar $-0,953$.
2. Koefisien regresi variabel motivasi (X_1) sebesar $0,302$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada motivasi akan memberikan pengaruh positif terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi, yaitu meningkat sebesar $0,302$ satuan, dengan asumsi variabel lainnya (kemauan, ekonomi orang tua, dan lingkungan) tetap konstan.
3. Koefisien regresi variabel kemauan (X_2) sebesar $0,327$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kemauan akan memberikan pengaruh positif terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi, yaitu meningkat sebesar $0,327$ satuan, dengan asumsi variabel lainnya

(motivasi, ekonomi orang tua, dan lingkungan) tetap konstan.

4. Koefisien regresi variabel ekonomi (X_3) sebesar 0,265 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada ekonomi orang tua akan memberikan pengaruh positif terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi, yaitu meningkat sebesar 0,265 satuan, dengan asumsi variabel lainnya (motivasi, kemauan, dan lingkungan) tetap konstan.
5. Koefisien regresi variabel lingkungan (X_4) sebesar 0,218 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada lingkungan akan memberikan pengaruh positif terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi, yaitu meningkat sebesar 0,218 satuan, dengan asumsi variabel lainnya (motivasi, kemauan, dan ekonomi orang tua) tetap konstan.

D. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y secara parsial (sendiri-sendiri),

dapat dikatakan uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada gambar 4.5 berikut.

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.953	4.601		-.207	.838
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Gambar 4.5 Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Pengujian Hipotesis:

1. Motivasi (X1) terhadap Minat (Y).

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,928 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{01} (hipotesis nol) ditolak dan H_{a1} (hipotesis alternatif) diterima. Artinya, motivasi peserta didik

berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik. Dengan koefisien regresi sebesar 0,302, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi terhadap minat cukup besar. Secara praktis, hal ini berarti bahwa peningkatan motivasi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan diikuti dengan peningkatan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

2. Kemauan (X2) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,371 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,004, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{02} (hipotesis nol) ditolak dan H_{a2} (hipotesis alternatif) diterima. Artinya, kemauan peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik. Dengan koefisien regresi sebesar 0,327, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kemauan terhadap minat cukup besar. Secara praktis, hal ini berarti bahwa peningkatan kemauan untuk melanjutkan ke perguruan

tinggi akan diikuti dengan peningkatan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Ekonomi orang tua (X3) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,460 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,003, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{03} (hipotesis nol) ditolak dan H_{a3} (hipotesis alternatif) diterima. Artinya, ekonomi orang tua peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik. Dengan koefisien regresi sebesar 0,265, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh ekonomi orang tua terhadap minat cukup besar. Secara praktis, hal ini berarti bahwa peningkatan ekonomi orang tua untuk melanjutkan ke perguruan tinggi akan diikuti dengan peningkatan minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

4. Lingkungan (X4) terhadap minat (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi, diperoleh nilai t hitung sebesar 1,905 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar

0,074, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{04} (hipotesis nol) diterima dan H_{a4} (hipotesis alternatif) ditolak. Artinya, lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi. koefisien regresi sebesar 0,218 menunjukkan arah hubungan yang positif, pengaruh lingkungan terhadap minat tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan secara statistik.

2. Uji Serempak Koefisiensi Regresi (Uji f)

Uji f digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang digunakan dalam model regresi yang sudah dirancang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada gambar 4.6 berikut.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.338	4	3.584	8.562	<,001 ^b
	Residual	7.117	17	.419		
	Total	21.455	21			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X4), Kemauan (X2), Motivasi (X1), Ekonomi (X3)

Gambar 4.6 Hasil Uji Hipotesis (Uji f)

Pengujian Hipotesis:

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 8,562 dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $< 0,001$, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_{05} (hipotesis nol) ditolak dan H_{a5} (hipotesis alternatif) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama, variabel independen yang terdiri dari motivasi (X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3), dan lingkungan (X4) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, yaitu minat peserta didik (Y) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.

3. Uji Koefisiensi determinasi (R^2)

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi yang telah dirancang dalam menerangkan seberapa besar pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) mempengaruhi variabel dependen yang diindikasikan oleh nilai *R Square* atau *Adjusted R Square*. Hasil output dari SPSS dapat dilihat pada gambar 4.7 berikut.

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.817 ^a	.668	.590	.647	

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X4), Kemauan (X2), Motivasi (X1), Ekonomi (X3)

Gambar 4.7 Hasil Uji Koefisiensi Derterminasi

Berdasarkan gambar 4.7 Uji Koefisiensi Derterminasi, diperoleh nilai R Square (R^2) sebesar 0,668, yang berarti bahwa 66,8% variabel dependen, yaitu minat peserta didik (Y), dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari motivasi

(X1), kemauan (X2), ekonomi orang tua (X3) dan lingkungan (X4). Sisanya, yaitu 33,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,590 menunjukkan bahwa setelah penyesuaian terhadap jumlah variabel dan ukuran sampel, model tetap dapat menjelaskan sekitar 59,0% dari variabilitas minat peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memiliki kekuatan prediksi yang cukup baik.

E. Pembahasan

Minat adalah kecenderungan seseorang untuk memberikan perhatian dan melakukan suatu aktivitas secara terus-menerus dengan rasa senang tanpa adanya paksaan. Minat dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Dalam konteks pendidikan, minat masuk ke perguruan tinggi dapat diartikan sebagai ketertarikan dan keinginan peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan formal setelah menyelesaikan tingkat sekolah menengah. Minat ini juga dipengaruhi oleh faktor internal dan juga eksternal.

Minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan masa depan peserta didik. Perguruan tinggi tidak hanya memberikan pengetahuan akademik yang lebih mendalam, tetapi juga membekali individu dengan keterampilan praktis, pemikiran kritis, dan kemampuan beradaptasi yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis pengaruh minat peserta didik teknik kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal dalam melanjutkan studi diperoleh melalui kuesioner yang diisi oleh 22 peserta didik, terdiri dari 12 peserta didik kelas X dan 10 peserta didik kelas XI. Data mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat peserta didik dianalisis dengan *software* SPSS berdasarkan jawaban kuesioner yang diukur menggunakan skala likert 1-5.

Berdasarkan hasil analisis, motivasi peserta didik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mereka

untuk melanjutkan studi. Motivasi mencerminkan dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan mereka meskipun menghadapi berbagai tantangan. Hal ini sejalan dengan teori motivasi yang menekankan pentingnya dorongan intrinsik dalam menentukan keberhasilan seseorang.

Kemauan juga ditemukan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik. Kemauan adalah bentuk determinasi individu untuk mencapai tujuan pendidikan melalui usaha yang konsisten. Dalam konteks ini, peserta didik yang memiliki kemauan kuat cenderung lebih proaktif dalam mencari informasi dan mengambil langkah konkret untuk melanjutkan studi. Temuan ini konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kemauan berperan penting dalam keberhasilan pendidikan.

Di sisi lain, faktor ekonomi orang tua sebagai salah satu variabel eksternal juga menunjukkan pengaruh positif dan

signifikan terhadap minat peserta didik. Dukungan ekonomi yang memadai memberikan akses lebih besar kepada peserta didik untuk mendapatkan fasilitas pendidikan yang diperlukan seperti buku, alat praktik atau dukungan moral yang berhubungan dengan pendidikan. Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa stabilitas ekonomi keluarga berkontribusi signifikan terhadap partisipasi dan keberlanjutan pendidikan.

Lingkungan sebagai faktor eksternal lainnya, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik. Meskipun pengaruh lingkungan seperti dukungan dari teman sebaya, guru, atau masyarakat sekitar, diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor tersebut tidak cukup kuat untuk memengaruhi minat secara signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh motivasi intrinsik dan preferensi individu yang lebih dominan dalam memengaruhi minat mereka.

Secara keseluruhan, variabel-variabel yang dianalisis dalam penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap minat peserta didik ketika diuji secara simultan. Nilai F hitung sebesar 8,562 dengan signifikansi $<0,001$ menunjukkan bahwa motivasi, kemauan, ekonomi orang tua dan lingkungan secara bersama-sama memberikan kontribusi yang signifikan terhadap minat peserta didik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,668 menunjukkan bahwa 66,8% variasi dalam minat peserta didik dapat dijelaskan oleh keempat variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor internal dan dukungan ekonomi keluarga memiliki peran yang lebih dominan dalam membangun minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kamal Dalam Melanjutkan Studi, maka diperoleh kesimpulan :

A. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Minat Peserta

Didik

1. Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai t hitung sebesar 3,928 dan nilai signifikansi 0,001 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi motivasi peserta didik untuk melanjutkan studi, semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Kemauan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y) untuk melanjutkan studi

ke perguruan tinggi dengan nilai t hitung sebesar 3,371 dan nilai signifikansi 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin tinggi kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi, semakin besar pula minat mereka untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y).

B. Pengaruh Faktor Eksternal Terhadap Minat Peserta

Didik

1. Ekonomi orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat peserta didik (Y) untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dengan nilai t hitung sebesar 3,460 dan nilai signifikansi 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya, semakin baik kondisi ekonomi orang tua, semakin tinggi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
2. Lingkungan (X4) tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap minat peserta didik (Y) dengan nilai t hitung sebesar 1,905 dan nilai signifikansi 0,074

yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa faktor lingkungan, meskipun penting tetapi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi dalam penelitian ini.

2. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang diharapkan agar dapat bermanfaat guna meningkatkan minat peserta didik SMK Negeri 1 Darul Kamal adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan lebih aktif memberikan arahan kepada peserta didik tentang pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi untuk masa depan mereka. Dengan arahan tersebut, guru dapat membantu meningkatkan kesadaran akan peluang dan manfaat yang diperoleh melalui pendidikan yang lebih tinggi.

2. Bagi sekolah, disarankan untuk menyelenggarakan program pembekalan yang relevan seperti seminar karier, pameran pendidikan, atau kunjungan ke perguruan tinggi. Program-program ini dapat memberikan wawasan kepada peserta didik mengenai berbagai jalur pendidikan tinggi dan prospek karier yang tersedia. Selain itu, sekolah juga perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung baik dari segi fasilitas, suasana maupun budaya akademik, sehingga peserta didik memiliki minat untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi.
3. Bagi peelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambah jumlah sampel atau melibatkan sekolah-sekolah lain agar hasil penelitian lebih general dan komprehensif. Selain itu, peneliti juga dapat mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memengaruhi minat melanjutkan studi, seperti pengaruh teman sebaya, cita-cita atau dukungan teknologi pendidikan. Hal ini diharapkan dapat memberikan

perspektif yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat peserta didik dalam melanjutkan pendidikan tinggi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, dkk. (2020). *Teori dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Achmad Fathom Rodli dan Nikma Yucha. (2022). *Manajemen Kinerja Institusi Perguruan Tinggi*. Batam: CV. Rey Media Grafika.
- Anugrah Ratnawati, dkk. (2014). *Pengaruh Kesiapan Belajar, Minat Belajar, Motivasi Belajar Dan Sikap Siswa Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Jurusan Administrasi Perkantoran Pada Mata Diklat Produktif Ap Di SMK Negeri 2 Semarang*. Semarang: EEAJ, Vol. 3. No 1.
- Duwi Handoko. (2019). *Lembaran dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi*. Pekanbaru: Hawa Dan Ahwa.
- Duwi Priyatno. (2022). *Olah Data Sendiri Analisis Regresi Linier dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan EvIEWS*. Yogyakarta: Cahaya Harapan,
- Evi Maylitha, dkk. (2021). *Peran Keterampilan Mengelola Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Edukasi. Vol 5, No. 2.
- Farid Wajdi. (2022). *Buku Ajar: Kapita Selekta Pendidikan Panduan di Perguruan Tinggi*. Malang: Ahlimedia Press.
- Hidayatullah. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Banten: LKP Setia Budi.
- I Ketut Swarjana. (2022). *Konsep Pengetahuam, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan*

Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan – Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Andi,

I Made Laut Mertha Jaya. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.

I Wayan Terimkaya. (2024). *Dasar-Dasar Statistika (Konsep dan Metodologi Analisis).* Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indoensia.

Ida Bagus Made Astawa (2017). *Pengantar Ilmu Sosial.* Depok: PT. Rajagrafindo Persada.

Indah Pakaya, dkk. (2021). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang MongondowUtara.* Sulawesi Utara: Jurnal Administrasi Publik. Vol. 7, No. 104.

Jamaluddin dan Andi Hajar. (2022). *Keterampilan Mengajar.* Purwokerto: PT Pena Persada Kerta Utama.

Julyia Fani, dkk. (2022). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Di SMA Negeri 14 Samarinda.* Samarinda: Jurnal Prospek Pendidikan Ilmu Sosial dan Ekonomi. Vol. 4, No. 1.

Lilis Karwati, dkk. (2024). *Pendidikan Keluarga.* Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.

Luh Titi Handayani. (2022). *Impelemntasi Teknik Analisis Data Kuantitatif: Penelitian Kesehetana.* Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya.

- Marissa Grace Haque-Fawzi, dkk. (2021). *Strategi Pemasaran Konsep, Teori dan Implementasi*. Tangerang Selatan: Pascal Books.
- Mhd. Buhari Sibuea, dkk. (2024). *Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis dalam Pembiayaan Ushatani*. Medan: UMSUPRESS.
- Mufida dan Z. Mawardi Effendi. (2019). *Pengaruh Pendapatan Orang Tua dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 2 Pariaman*. Pariaman: Jurnal EcoGen. Vol 2. No. 4.
- Mukhlidah Hanun Siregar, dkk. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Nadya Khairunnisa, dkk. (2023). *Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah PGSD, Vol 09, No. 3.
- Nur Arifiani. (2020). Skripsi: *Pengaruh Variasi Menu, Store Atmosphere dan Citra Restoran Terhadap Keputusan Pembelian*. Jakarta: STEI.
- Priyono. (2021). *Analisis Regresi dan Korelasi Untuk Penelitian Survei. (Panduan Praktis Olah Data dan Interpretas: Dilengkapi Cara Perhitungan Secara Manual*. Bogor: Guepedia.
- R. Darmanto Djojodibroto. (2004). *Tradisi Kehidupan Akademik*. Yogyakarta: Galang Press.
- Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan: Analisis Perhitungan Matematis dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Kencana.

- Retna Ngesti Sedyati. (2022). *Perguruan Tinggi Sebagai Agen Pendidikan dan Agen Pertumbuhan Ekonomi*. Jember: Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 6, No. 1.
- Rifkhan. (2023). *Pedoman Metodologi Penelitian Data dan Panel Kuseioner*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Risma Febryanti, dkk. (2024). *Faktor Internal dan Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Minat Siswa Untuk Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi*. Surakarta: Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran. Vol 8, No. 4.
- Rispa Nurhalipah, dkk. (2020). *Pengaruh Gadget Terhadap Minat Belajar Pada Anak-Anak*. Seminar Informatika (SEMASIF). Vol. 1, No. 1.
- Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto. (2016). *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Jakarta: Kencana.
- Sarmanu. (2012). *Dasar Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Statistika*. Surabaya: AIRLANGGA UNIVERSITY PRESS.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno. (2020). *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan Dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Suwartono. (2014.) *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Try Gunawan Zebua. (2020). *Menggagas Konsep Minat Belajar Matematika*. Sumatra Utara: Guepedia.

Try Gunawan Zebua. (2021). *Teori Motivasi Abraham H. Maslow dan Hubungannya dengan Minat Belajar Matematika Siswa*. Sumatra Utara: Guepedia.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012. https://kepegawaian.polije.ac.id/data/undang-undang/UU0122012_Full.pdf. Diakses 14 September 2024.

Untung Lasyiono dan Edy Sulistiyawan. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. Sumedang: CV. Megapress Nusantara.

Wiwin Sunarsih. (2020). *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learnig) Belajar Menulis Berita lebih Mudah*. Indramayu: Penerbit adab.

Yayat Suharyat. (2009) *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Jurnal Region. Vol. 1, No. 3.


Yazidul Busthomi. (2018). *Faktor Utama Keberhasilan Peserta Didik Dalam Menguasai Standar Kompetensi*. Malang: Jurnal Pusaka, Vol. 5, No. 2.

Zaki Al Fuad, dkk. (2016). *Faktor – faktor yang mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas I SDN 7 Kute Panang*. Vol. 3, No. 2.

Zubairi. (2020) *Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramatu: CV. Adanu Abimata.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Sk Skripsi


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR 617 TAHUN 2024**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi;
b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi mahasiswa;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 44 Tahun 2022, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 14 Tahun 2022, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

KESATU : Menunjukkan Saudara :
Sadrina, M. Sc
Untuk membimbing Skripsi
Nama : Amar Rafli
NIM : 180211009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan di SMK Negeri 1 Darul Kalam dalam Melanjutkan Studi.

KEDUA : Kepada pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KETIGA : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA.025.04.2.423925/2024, Tanggal 24 November 2023;


KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sampai 18 Mei 2025;


KELIMA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 18 November 2024

Tembusan:

1. Selayan Kementerian Agama RI di Jakarta;
2. Diprofilkan dalam Kementerian Agama RI di Jakarta;
3. Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam Kementerian Agama RI di Jakarta;
4. Kantor Pelayanan Perencanaan Negeri (KPPN) di Banda Aceh;
5. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
6. Kepala Bagian Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry Banda Aceh di Banda Aceh;
7. Yang bersangkutan;
8. Arsip.


Sadrina M. Sc



Lampiran 2 : Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp/Fax. : 0651-752921

Nomor : B-9971/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2024

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar ; Kepala SMK Negeri 1 Kecamatan Darul Kamal Kabupaten Aceh Besar

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

NIM : 180211009

Nama : AMAR RAFLI

Program Studi/Jurusan : Pendidikan Teknik Elektro

Alamat : JL. BLANG TEUNGKU LR. NURI DESA LAMLAGANG NO 14

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***ANALISIS PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK TEKNIK KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL DALAM MELANJUTKAN STUDI***

Banda Aceh, 20 November 2024

An. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan



Berlaku sampai : 31 Desember 2024

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

NIP. 197208062003121002

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 3 : Lembar Kuesioner

“ANALISIS PENGARUH MINAT PESERTA DIDIK TEKNIK KELISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 DARUL KAMAL DALAM MELANJUTKAN STUDI”

Dalam rangka untuk penelitian skripsi program sarjana (S-1) Program Studi Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, saya memerlukan informasi untuk mendukung penelitian yang saya lakukan.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Kelas :

Nomor Urut :

PETUNJUK PENGISIAN

Saudara/I cukup memberikan tanda cek (√) pada kolom yang paling sesuai dengan pilihan anda. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan diharapkan hanya memiliki satu jawaban.

Keterangan:

STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

TS = Tidak Setuju diberi skor 2

RR = Ragu-Ragu diberi skor 3

S = Setuju diberi skor 4

SS = Sangat Setuju diberi skor 5

PENGISIAN ANGKET INI TIDAK BERPENGARUH TERHADAP NILAI AKADEMIK.

A R - R A N I R Y

**MINAT PESERTA DIDIK DALAM MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN
TINGGI**

A. Motivasi

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya termotivasi untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.					
2.	Saya merasa pendidikan tinggi itu penting untuk masa depan.					
3.	Saya termotivasi untuk mendapatkan gelar sarjana.					
4.	Saya memiliki cita-cita yang tinggi yang mendorong saya untuk melanjutkan pendidikan.					
5.	Saya merasa bangga jika berhasil masuk ke perguruan tinggi.					

B. Kemauan

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
6.	Saya memiliki kemauan yang kuat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.					
7.	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan ilmu di perguruan tinggi.					
8.	Saya Siap menghadapi segala tantangan di perguruan tinggi.					
9.	Saya bertekad untuk berhasil di perguruan tinggi.					
10	Saya berusaha mencapai cita-cita melalui pendidikan tinggi.					

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

C. Ekonomi Orang Tua

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
11.	Saya merasa kondisi finansial orang tua mendukung untuk dapat masuk ke perguruan tinggi.					
12.	Saya mempertimbangkan kondisi ekonomi orang tua selama masa kuliah.					
13.	Kondisi ekonomi orang tua mempengaruhi rasa percaya diri saya dalam melanjutkan pendidikan.					
14.	Saya mempertimbangkan untuk mendapatkan beasiswa guna meringankan beban ekonomi keluarga.					
15.	Saya yakin bahwa lulus dari perguruan tinggi dapat meningkatkan kondisi ekonomi keluarga.					

D. Lingkungan

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
16.	Saya mendapatkan dukungan semangat yang kuat dari keluarga, sekolah dan lingkungan sekitar.					
17.	Keluarga sering membahas pentingnya pendidikan lanjut.					
18.	Banyak sarjana sukses di lingkungan sekitar yang menjadi inspirasi saya.					
19.	Lingkungan sekolah memberikan gambaran tentang kisah-kisah sukses sarjana dalam dunia teknik.					
20.	Lingkungan sekolah memberikan kiat-kiat khusus untuk bisa masuk ke perguruan tinggi.					

E. Minat Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN				
		STS	TS	RR	S	SS
21.	Saya memiliki minat yang kuat untuk melanjutkan pendidikan setelah lulus SMK.					
22.	Saya merasa terinspirasi oleh orang-orang yang telah berhasil menempuh pendidikan tinggi.					
23.	Pendidikan tinggi adalah impian saya.					
24.	Saya percaya bahwa pendidikan tinggi dapat memberikan peluang yang lebih baik untuk masa depan.					
25.	Saya yakin bahwa memiliki gelar sarjana dapat meningkatkan status sosial saya.					
26.	Saya membayangkan menjadi sarjana dari suatu perguruan tinggi					
27.	Saya aktif mencari informasi tentang program studi yang ditawarkan di perguruan tinggi.					
28.	Saya berusaha mempersiapkan diri sebaik mungkin agar dapat diterima di perguruan tinggi.					
29.	Saya yakin akan kemampuan diri sendiri untuk bersaing di perguruan tinggi.					
30.	Saya yakin bahwa di perguruan tinggi akan memberikan pengalaman yang berharga.					

Atas kerjasama dan bantuan serta waktunya saya ucapkan terima kasih.



Lampiran 4 : Lembar Validasi Angket Instrumen Penelitian Dengan 2 Validator

VALIDASI ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : Baihaqi, M.T.
Asal Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Judul : Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Darul Kamal Dalam Melanjutkan Studi
Mahasiswa : Amar Rafli
Pembimbing : Sadrina, M. Sc

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui Lembar ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau masukan serta revisi dari instrumen yang telah saya rancang.
 2. Untuk penilaian ditinjau dari 2 bagian utama yaitu validasi umum instrumen dan validasi variabel yang terdiri dari variabel motivasi, kemauan, ekonomi orang tua, lingkungan dan minat peserta didik. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom nilai yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu.
 3. Untuk merevisinya, Bapak/Ibu dapat menulis langsung pada kolom saran yang telah disediakan
 4. Berikut mengenai skala penilaian
- Keterangan:
- 5 = Sangat Baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang Baik
 - 1 = Tidak Baik

A. Validasi Umum Instrumen

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SARAN
		5	4	3	2	1	
1.	Instrumen ini relevan untuk mengukur minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	✓					
2.	Variabel-variabel yang diukur dalam instrumen ini (Motivasi, Kemauan, Ekonomi Orang Tua, Lingkungan, dan Minat) sudah tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.	✓					
3.	Pernyataan dalam instrumen ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh responden (peserta didik).	✓					
4.	Instrumen ini mencakup aspek-aspek yang cukup luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.	✓					
5.	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel mengenai minat peserta didik.	✓					

B. Validasi Variabel

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SARAN
		5	4	3	2	1	
Variabel Motivasi							
1.	Pernyataan yang mengukur motivasi sudah cukup mewakili berbagai aspek penting yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.		✓				
2.	Pernyataan tentang motivasi cukup jelas dalam menggambarkan perasaan dan						

	dorongan peserta didik untuk melanjutkan studi.	✓					
3.	Pernyataan dalam instrumen ini menggambarkan bagaimana Peserta didik melihat pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup mereka, seperti cita-cita dan gelar sarjana.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					
5.	Pernyataan terkait motivasi dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					
Variabel Kemauan							
1.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini relevan dengan kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	✓					
2.	Pernyataan dalam instrumen ini dengan efektif mencerminkan tekad peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi.	✓					
3.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai faktor yang memengaruhi kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi, seperti keyakinan diri dan tekad untuk berhasil.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					

5.	Pernyataan mengenai kemauan peserta didik dalam instrumen ini mudah dimengerti dan relevan dengan konteks penelitian.	✓					
Variabel Ekonomi Orang tua							
1.	Pernyataan dalam instrumen ini relevan untuk mengukur dampak ekonomi orang tua terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.	✓					
2.	Instrumen ini sudah mempertimbangkan faktor ekonomi keluarga secara baik dan tepat dalam pengukurannya.	✓					
3.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi ekonomi orang tua dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	✓					
4.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi ekonomi, seperti kondisi finansial keluarga dan beapeserta didik	✓					
5.	Pernyataan terkait ekonomi orang tua dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					
Variabel Lingkungan							
1.	Pertanyaan mengenai lingkungan (keluarga, teman, sekolah) sudah mencakup semua faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	✓					

2.	Instrumen ini sudah menggali pengaruh dukungan sosial dan lingkungan sekitar terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.	✓					
3.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi lingkungan dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini mampu mengukur bagaimana lingkungan sosial dan sekolah mendukung minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					
5.	Pernyataan terkait lingkungan sekitar dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					
Variabel Minat							
1.	Pernyataan mengenai minat sudah cukup menyeluruh dalam menggambarkan ketertarikan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					
2.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek dari minat siswa untuk melanjutkan studi, seperti motivasi untuk sukses, keyakinan pada masa depan, dan cita-cita.	✓					
3.	Pernyataan dalam instrumen ini dengan tepat menggambarkan minat pribadi						

	siswa dalam mengejar gelar sarjana dan pendidikan tinggi.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan baik.		✓				
5.	Pernyataan terkait minat dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					

Atas kerjasama dan bantuannya serta waktu saya ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 13 November 2024

Validator

(*Baihaqi, M.P.*)



**VALIDASI ANGKET
INSTRUMEN PENELITIAN**

IDENTITAS VALIDATOR

Nama : M. KHASAN, M.T.

Asal Instansi : PTE

Judul : Analisis Pengaruh Minat Peserta Didik Teknik Kelistrikan Di SMK Negeri 1 Darul
Kamal Dalam Melanjutkan Studi

Mahasiswa : Amar Rafli

Pembimbing : Sadrina, M. Sc

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui Lembar ini saya mohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian atau masukan serta revisi dari instrumen yang telah saya rancang.
2. Untuk penilaian ditinjau dari 2 bagian utama yaitu validasi umum instrumen dan validasi variabel yang terdiri dari variabel motivasi, kemauan, ekonomi orang tua, lingkungan dan minat peserta didik. Dimohon Bapak/Ibu memberi tanda cek (√) pada salah satu kolom nilai yang sesuai dengan penilaian dari Bapak/Ibu.
3. Untuk merevisinya, Bapak/Ibu dapat menulis langsung pada kolom saran yang telah disediakan
4. Berikut mengenai skala penilaian

Keterangan:

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang Baik

1 = Tidak Baik

A R - R A N I R Y

A. Validasi Umum Instrumen

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SARAN
		5	4	3	2	1	
1.	Instrumen ini relevan untuk mengukur minat peserta didik dalam melanjutkan studi ke perguruan tinggi	✓					
2.	Variabel-variabel yang diukur dalam instrumen ini (Motivasi, Kemauan, Ekonomi Orang Tua, Lingkungan, dan Minat) sudah tepat dan sesuai dengan fokus penelitian.			✓			lingkaran tempat tinggal perlu ditanyakan juga
3.	Pernyataan dalam instrumen ini sudah cukup jelas dan mudah dipahami oleh responden (peserta didik).	✓					
4.	Instrumen ini mencakup aspek-aspek yang cukup luas mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.		✓				
5.	Instrumen ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel mengenai minat peserta didik.	✓					

B. Validasi Variabel

NO	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN					SARAN
		5	4	3	2	1	
Variabel Motivasi							
1.	Pernyataan yang mengukur motivasi sudah cukup mewakili berbagai aspek penting yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.		✓				
2.	Pernyataan tentang motivasi cukup jelas dalam menggambarkan perasaan dan		✓				

	dorongan peserta didik untuk melanjutkan studi.						
3.	Pernyataan dalam instrumen ini menggambarkan bagaimana Peserta didik melihat pendidikan tinggi sebagai sarana untuk mencapai tujuan hidup mereka, seperti cita-cita dan gelar sarjana.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					
5.	Pernyataan terkait motivasi dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					
Variabel Kemauan							
1.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini relevan dengan kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi.	✓					
2.	Pernyataan dalam instrumen ini dengan efektif mencerminkan tekad peserta didik dalam menghadapi tantangan pendidikan tinggi.	✓					
3.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai faktor yang memengaruhi kemauan peserta didik untuk melanjutkan studi, seperti keyakinan diri dan tekad untuk berhasil.	✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat kemauan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓					

5.	Pernyataan mengenai kemauan peserta didik dalam instrumen ini mudah dimengerti dan relevan dengan konteks penelitian.	✓					
Variabel Ekonomi Orang tua							
1.	Pernyataan dalam instrumen ini relevan untuk mengukur dampak ekonomi orang tua terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi.		✓				
2.	Instrumen ini sudah mempertimbangkan faktor ekonomi keluarga secara baik dan tepat dalam pengukurannya.	✓					
3.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi ekonomi orang tua dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.		✓				
4.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi ekonomi, seperti kondisi finansial keluarga dan beapeserta didik	✓					
5.	Pernyataan terkait ekonomi orang tua dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓					
Variabel Lingkungan							
1.	Pertanyaan mengenai lingkungan (keluarga, teman, sekolah) sudah mencakup semua faktor yang dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.		✓				Masyarakat di sekitar (tetangga, dll) belum

2.	Instrumen ini sudah menggali pengaruh dukungan sosial dan lingkungan sekitar terhadap keputusan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan.		✓					
3.	Pernyataan yang ada dalam instrumen ini secara tepat menggambarkan peran kondisi lingkungan dalam mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan studi.		✓					
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini mampu mengukur bagaimana lingkungan sosial dan sekolah mendukung minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓						
5.	Pernyataan terkait lingkungan sekitar dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓						
Variabel Minat								
1.	Pernyataan mengenai minat sudah cukup menyeluruh dalam menggambarkan ketertarikan peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.	✓						
2.	Instrumen ini sudah mencakup berbagai aspek dari minat siswa untuk melanjutkan studi, seperti motivasi untuk sukses, keyakinan pada masa depan, dan cita-cita.	✓						
3.	Pernyataan dalam instrumen ini dengan tepat menggambarkan minat pribadi	✓						

	siswa dalam mengejar gelar sarjana dan pendidikan tinggi.							
4.	Secara keseluruhan, instrumen ini dapat menggambarkan tingkat minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan tinggi dengan baik.	✓						
5.	Pernyataan terkait minat dalam instrumen ini mudah dipahami oleh peserta didik yang menjadi responden.	✓						

Atas kerjasama dan bantuannya serta waktu saya ucapkan terima kasih.

Banda Aceh, 15 November 2024

Validator

(...M...IKHSAN, M.T.....)



Lampiran 5 : Hasil Validitas dan Reliabilitas SPSS 30

1. Hasil Uji Validitas

a. Variabel Motivasi

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	MOTIVASI
X1.1	Pearson Correlation	1	.396	.408	.011	.204	.616**
	Sig. (2-tailed)		.068	.059	.962	.363	.002
	N	22	22	22	22	22	22
X1.2	Pearson Correlation	.396	1	.449*	.266	.536*	.752**
	Sig. (2-tailed)	.068		.036	.232	.010	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X1.3	Pearson Correlation	.408	.449*	1	.399	.489*	.788**
	Sig. (2-tailed)	.059	.036		.066	.021	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X1.4	Pearson Correlation	.011	.266	.399	1	.258	.562**
	Sig. (2-tailed)	.962	.232	.066		.245	.007
	N	22	22	22	22	22	22
X1.5	Pearson Correlation	.204	.536*	.489*	.258	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.363	.010	.021	.245		<.001
	N	22	22	22	22	22	22
MOTIVASI	Pearson Correlation	.616**	.752**	.788**	.562**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	<.001	<.001	.007	<.001	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Variabel Kemauan

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	KEMAUAN
X2.1	Pearson Correlation	1	.771**	.353	.128	.106	.757**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.108	.570	.639	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X2.2	Pearson Correlation	.771**	1	.347	.166	.137	.752**
	Sig. (2-tailed)	<.001		.114	.459	.542	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X2.3	Pearson Correlation	.353	.347	1	.613**	.481*	.788**
	Sig. (2-tailed)	.108	.114		.002	.023	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X2.4	Pearson Correlation	.128	.166	.613**	1	.299	.578**
	Sig. (2-tailed)	.570	.459	.002		.176	.005
	N	22	22	22	22	22	22
X2.5	Pearson Correlation	.106	.137	.481*	.299	1	.540**
	Sig. (2-tailed)	.639	.542	.023	.176		.009
	N	22	22	22	22	22	22
KEMAUAN	Pearson Correlation	.757**	.752**	.788**	.578**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.005	.009	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Variabel Ekonomi Orang Tua

		Correlations					
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	EKONOMI
X3.1	Pearson Correlation	1	.379	.598**	.180	.331	.711**
	Sig. (2-tailed)		.082	.003	.422	.132	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X3.2	Pearson Correlation	.379	1	.447*	.240	.263	.650**
	Sig. (2-tailed)	.082		.037	.282	.237	.001
	N	22	22	22	22	22	22
X3.3	Pearson Correlation	.598**	.447*	1	.507*	.395	.880**
	Sig. (2-tailed)	.003	.037		.016	.069	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X3.4	Pearson Correlation	.180	.240	.507*	1	.331	.640**
	Sig. (2-tailed)	.422	.282	.016		.132	.001
	N	22	22	22	22	22	22
X3.5	Pearson Correlation	.331	.263	.395	.331	1	.618**
	Sig. (2-tailed)	.132	.237	.069	.132		.002
	N	22	22	22	22	22	22
EKONOMI	Pearson Correlation	.711**	.650**	.880**	.640**	.618**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	.001	<.001	.001	.002	
	N	22	22	22	22	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

d. Variabel Lingkungan

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	LINGKUNGAN
X4.1	Pearson Correlation	1	.420	.386	.386	.310	.669**
	Sig. (2-tailed)		.052	.076	.076	.161	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X4.2	Pearson Correlation	.420	1	.177	.284	.467*	.679**
	Sig. (2-tailed)	.052		.432	.200	.029	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X4.3	Pearson Correlation	.386	.177	1	.230	.251	.581**
	Sig. (2-tailed)	.076	.432		.303	.259	.005
	N	22	22	22	22	22	22
X4.4	Pearson Correlation	.386	.284	.230	1	.647**	.743**
	Sig. (2-tailed)	.076	.200	.303		.001	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
X4.5	Pearson Correlation	.310	.467*	.251	.647**	1	.800**
	Sig. (2-tailed)	.161	.029	.259	.001		<.001
	N	22	22	22	22	22	22
LINGKUNGAN	Pearson Correlation	.669**	.679**	.581**	.743**	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	.005	<.001	<.001	
	N	22	22	22	22	22	22

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

e. Variabel Minat Peserta didik

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	MINAT
Y1	Pearson Correlation	1	.277	.156	.236	.069	.544**
	Sig. (2-tailed)		.211	.488	.289	.760	.009
	N	22	22	22	22	22	22
Y2	Pearson Correlation	.277	1	.303	.109	.211	.603**
	Sig. (2-tailed)	.211		.170	.628	.346	.003
	N	22	22	22	22	22	22
Y3	Pearson Correlation	.156	.303	1	.283	.000	.582**
	Sig. (2-tailed)	.488	.170		.202	1.000	.004
	N	22	22	22	22	22	22
Y4	Pearson Correlation	.236	.109	.283	1	.300	.664**
	Sig. (2-tailed)	.289	.628	.202		.175	<.001
	N	22	22	22	22	22	22
Y5	Pearson Correlation	.069	.211	.000	.300	1	.579**
	Sig. (2-tailed)	.760	.346	1.000	.175		.005
	N	22	22	22	22	22	22
MINAT	Pearson Correlation	.544**	.603**	.582**	.664**	.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.003	.004	<.001	.005	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Hasil Uji Reliabilitas

a. Variabel Motivasi

Case Processing Summary

Cases	N		%	
	Valid	Excluded ^a		
Valid	22		100.0	
Excluded ^a	0		.0	
Total	22		100.0	

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.703	5

b. Variabel Kemauan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	5

c. Variabel Ekonomi Orang Tua

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	5

d. Variabel Lingkungan

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.728	5

e. Variabel Minat Peserta Didik

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

A R - R A N I R Y

Lampiran 6 : Nilai R Tabel Product Moment

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian

1. Motivasi

No.	Motivasi					Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1.	3	4	4	3	4	18
2.	4	4	5	4	4	21
3.	4	5	4	5	4	22
4.	5	5	3	3	4	20
5.	4	5	4	5	5	23
6.	4	4	5	4	5	22
7.	4	4	4	3	3	18
8.	3	4	3	3	4	17
9.	4	5	3	4	4	20
10.	4	3	4	5	4	20
11.	3	4	5	4	4	20
12.	4	4	4	4	4	20
13.	4	4	5	5	5	23
14.	4	4	4	4	4	20
15.	3	3	5	4	3	18
16.	4	4	5	4	4	21
17.	4	5	5	4	4	22
18.	4	5	3	4	3	19
19.	5	3	3	4	3	18
20.	5	4	3	4	4	20
21.	5	5	4	5	5	24
22.	4	4	5	4	5	22

2. Kemauan

No.	Kemauan					Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1.	4	3	4	4	4	19
2.	4	5	4	5	4	22
3.	4	4	4	5	3	20
4.	5	5	4	4	3	21
5.	4	5	4	5	5	23
6.	4	5	4	5	5	23
7.	4	5	5	5	4	23
8.	4	4	5	4	4	21
9	3	4	3	5	4	19
10.	4	4	4	4	4	20
11.	5	4	4	4	5	22
12.	5	4	4	3	4	20
13.	4	4	4	4	4	20
14.	4	4	5	5	5	23
15.	4	3	4	4	5	20
16.	4	3	3	4	4	18
17.	5	4	4	4	4	21
18.	4	4	3	4	5	20
19.	5	4	4	4	5	22
20.	5	3	2	3	3	16
21.	4	5	3	3	4	19
22.	4	5	4	3	4	20

3. Ekonomi Orang Tua

No.	Ekonomi Orang Tua					Total
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1.	5	5	5	4	5	24
2.	4	4	4	5	5	22
3.	4	5	5	3	5	22
4.	3	4	3	4	4	18
5.	3	4	3	4	4	18
6.	4	4	4	4	4	20
7.	5	4	5	5	4	23
8.	4	4	4	4	4	20
9	3	5	5	4	5	22
10.	5	4	4	4	4	21
11.	4	4	2	3	3	16
12.	5	4	5	4	4	22
13.	4	4	5	4	4	21
14.	4	4	5	5	5	23
15.	5	4	4	4	3	20
16.	4	4	4	4	5	21
17.	4	5	4	4	4	21
18.	4	4	4	4	4	20
19.	5	4	4	4	5	22
20.	3	3	1	4	4	15
21.	4	5	5	5	4	23
22.	5	5	3	5	5	23

4. Lingkungan

No.	Lingkungan					Total
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1.	4	4	4	4	2	18
2.	3	4	4	4	4	19
3.	3	4	4	4	4	19
4.	3	5	5	3	4	20
5.	3	4	4	4	4	19
6.	4	4	4	3	4	19
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	5	4	3	2	19
9	4	4	4	4	4	20
10.	4	4	4	4	2	18
11.	4	4	5	3	3	19
12.	4	4	4	4	4	20
13.	4	4	3	3	4	18
14.	4	3	3	3	3	16
15.	3	3	3	4	3	16
16.	5	3	4	4	3	19
17.	3	4	4	4	3	18
18.	4	4	4	4	4	20
19.	4	4	4	4	4	20
20.	4	4	4	3	4	18
21.	4	4	4	3	2	17
22.	4	3	3	3	3	16

5. Minat Peserta Didik

No.	Minat Peserta Didik					Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1.	4	5	4	5	3	21
2.	4	4	5	5	5	23
3.	4	5	5	5	4	23
4.	4	5	4	4	4	21
5.	4	4	5	5	5	23
6.	5	4	5	5	4	23
7.	4	4	4	4	4	20
8.	4	4	5	4	4	21
9.	5	4	4	4	4	21
10.	5	5	4	4	4	22
11.	4	4	4	4	4	20
12.	4	4	4	5	4	21
13.	4	4	5	5	4	22
14.	4	5	5	4	4	22
15.	5	4	4	4	3	20
16.	5	4	4	4	4	21
17.	4	4	4	5	5	22
18.	4	4	4	5	5	22
19.	5	4	4	5	3	21
20.	4	4	4	4	4	20
21.	4	5	4	5	4	22
22.	5	4	4	4	4	21

Lampiran 8 : Pengolahan data

1. Hasil Uji Normalitas SPSS 30

a. Analisis *One Sample Kolmogrov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N		22	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.58214143	
Most Extreme Differences	Absolute	.118	
	Positive	.118	
	Negative	-.079	
Test Statistic		.118	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.577	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.564
		Upper Bound	.590

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

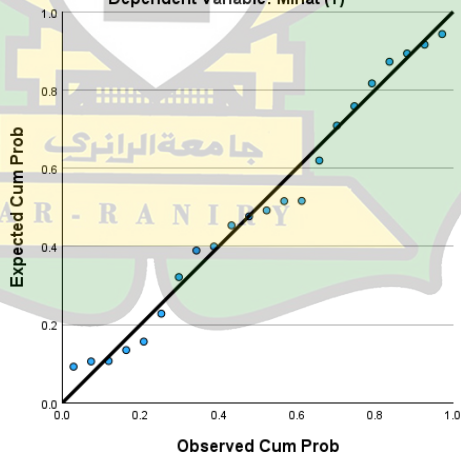
d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

b. Analisis Grafik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat (Y)



2. Hasil Uji Multikolinearitas SPSS 30

Coefficients ^a							Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-.953	4.601		-.207	.838		
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001	.945	1.058
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004	.661	1.513
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003	.637	1.569
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074	.853	1.173

a. Dependent Variable: Minat (Y)

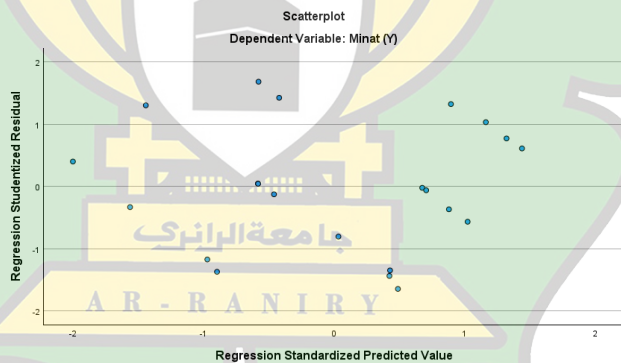
3. Hasil Uji Heterkedastisitas SPSS 30

a. Analisis Glejser

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.442	2.455		-.587	.565
	Motivasi (X1)	-.028	.041	-.155	-.674	.509
	Kemauan (X2)	.060	.052	.318	1.158	.263
	Ekonomi (X3)	.005	.041	.035	.124	.903
	Lingkungan (X4)	.061	.061	.242	.999	.332

a. Dependent Variable: ABSRES

b. Analisis Grafik



4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda SPSS 30

a. Uji Analisis Parsial Koefisiensi Regresi (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-.953	4.601		-.207	.838
	Motivasi (X1)	.302	.077	.564	3.928	.001
	Kemauan (X2)	.327	.097	.579	3.371	.004
	Ekonomi (X3)	.265	.077	.606	3.460	.003
	Lingkungan (X4)	.218	.114	.288	1.905	.074

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Uji Analisis Serempak Koefisiensi Regresi (Uji f)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.338	4	3.584	8.562	<.001 ^b
	Residual	7.117	17	.419		
	Total	21.455	21			

a. Dependent Variable: Minat (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan (X4), Kemauan (X2), Motivasi (X1), Ekonomi (X3)

c. Uji Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.817 ^a	.668	.590	.647

a. Predictors: (Constant), Lingkungan (X4), Kemauan (X2), Motivasi (X1), Ekonomi (X3)

A R - R A N I R Y

Lampiran 9 : Dokumentasi Penelitian

1. Observasi Awal dan Konsultasi Dengan Guru Bidang TITL





2. Pengambilan Data Peserta Didik kelas X



3. Pengambilan Data Peserta Didik kelas XI

